

**HUBUNGAN KEBERFUNGSIAN KELUARGA DENGAN
AGRESIVITAS REMAJA SMA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai Salah Satu
Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**



Oleh:

Roidhatul Jannah

201410230311074

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2018**

**HUBUNGAN KEBERFUNGSIAN KELUARGA DENGAN
AGRESIVITAS REMAJA SMA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai Salah Satu
Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

Oleh:

Roidhatul Jannah

201410230311074

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2018**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Roidhatul Jannah

Nim : 201410230311074

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 20 Juli 2018

dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi
Universitas Muhammadiyah Malang

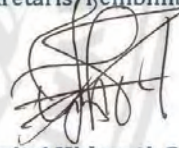
SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



Dr. Diah Karmiyati, M. Si.

Sekretaris/Pembimbing II,



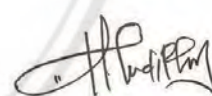
Diana Savitri Hidayati, S. Psi, M. Psi

Anggota I



M. Salis Yuniardi, S. Psi, M. Psi, Ph.D

Anggota II



Udi Rosida H., S.Psi., M.Psi

Mengesahkan

Dekan,



Muhammad Salis Yuniardi, M.Psi., Ph.D.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roidhatul Jannah
NIM : 201410230311074
Fakultas/Jurusan : Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

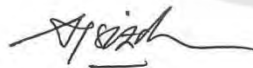
Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul:
Hubungan Keberfungsian Keluarga dengan Agresivitas Remaja SMA.

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, Jum'at 13
Juli 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Siti Maimunah, S.Psi. MA.

Yang Menyatakan



Roidhatul Jannah

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Keberfungsian Keluarga dengan Agresivitas Remaja SMA” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari adanya bimbingan, bantuan, dan motivasi dari banyak pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Muhammad Salis Yuniardi S.Psi.,M.Psi Ph.D, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Dr. Diah Karmiyati, M.Si, dan Diana Savitri Hidayati, M.Psi, selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan kesabaran untuk memberikan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Ni'matuzahroh, S.Psi., M.Si, selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan sejak awal perkuliahan.
4. Adik-adik SMA yang telah turut berpartisipasi dalam penelitian ini.
5. Orangtua tercinta Mama Zuriyah dan Abah Saehan yang selalu memberikan nasihat, motivasi serta doanya kepada saya.
6. Abang Arif Muzakkir, Abang Farrihuddin dan Mba Novita Rachman yang selalu memberikan motivasi serta doanya.
7. Ayu Anita Andriati Putri sahabat sekelas dari maba dan seperjuangan dari mengerjakan seminar proposal hingga skripsi.
8. Sahabat-sahabatku yang lain Yowanda, Mizna, Aliyah, Muthi, Faiz, Putronk, Adinda, Laili, Mita, Nadiyah, Azzura, Ega, dan Tya yang selalu ada dikala suka dan duka, serta memberikan dukungan dan semangat meskipun terpisah oleh jarak dan waktu.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik, saran dan komentar untuk memperbaiki penulisan skripsi ini.

Malang, 13 Juli 2018

Penulis

Roidhatul Jannah

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
PENDAHULUAN	3
Keberfungsian keluarga.....	5
Agresivitas.....	6
Remaja.....	8
Keberfungsian keluarga dengan Agresivitas pada remaja.....	8
Kerangka Berpikir	10
Hipotesa.....	10
METODE PENELITIAN.....	11
Rancangan Penelitian	11
Subjek Penelitian.....	11
Variabel dan Instrumen Penelitian	11
Prosedur Dan Analisis Data Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
HASIL PENELITIAN.....	12
DISKUSI.....	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	16
REFERESI	16

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Validitas dan Reliabilitas alat ukur	22
Tabel 2. Hasil uji korelasi	57
Tabel 3. Distribusi data demografis	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Blueprint Skala Sebelum Try Out	21
Lampiran 2. Hasil Uji Validitas-Realibilitas Skala	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3. Blueprint Skala Setelah Try Out	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4. Skala Keberfungsian Keluarga setelah Try Out	29
Lampiran 5. Skala Agresivitas setelah Try Out	31
Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7. Hasil Uji Korelasi Product Moment	57
Lampiran 8. Distribusi Data Demografis Deskripsi Data Subjek	58
Lampiran 9. Distribusi data Keberfungsian Keluarga dan Agresivitas	58
Lampiran 10. Distribusi Data Hasil Korelasi	58
Lampiran 11. Surat Keterangan Turun Lapang.....	59

HUBUNGAN KEBERFUNGSIAN KELUARGA DENGAN AGRESIVITAS REMAJA SMA

Roidhatul Jannah

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

roidhatulj@gmail.com

Agresivitas merupakan perilaku individu yang bertujuan untuk menyakiti orang lain dalam bentuk verbal maupun non verbal, yang sangat familiar dalam kehidupan remaja. Salah satu faktor yang diduga dapat menyebabkan munculnya agresivitas pada remaja ialah keberfungsian keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara keberfungsian keluarga dengan agresivitas remaja SMA. Subjek yang terlibat sebanyak 353 orang yang diambil berdasarkan teknik *simple random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan skala keberfungsian keluarga dan agresivitas yang telah dimodifikasi. Proses analisa data menggunakan teknik korelasi *product moment*, hasil menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara keberfungsian keluarga dengan agresivitas remaja SMA ($\text{sig} = 0.000$) dan *R Square* sebesar 0.186 (18,6%). Menunjukkan bahwa 18,6% agresivitas dipengaruhi oleh keberfungsian keluarga. Sedangkan 81,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil tersebut menggambarkan bahwa semakin baik keberfungsian keluarga, maka semakin rendah agresivitas pada remaja SMA.

Kata kunci : Keberfungsian keluarga, Agresivitas, Remaja.

Aggressiveness is an individual behavior that aims to hurt others in verbal and non-verbal action, is very common in a teenage age. One of the factors that suspected may cause the aggressive behavior thru teenager is the functioning family. The main purpose of this observation is to find out of any possible relation from the functioning family to the aggressive behavior on a high school teenager. The embroiled observation subjects are 353 people that been taken from *simple random sampling* technique. The method of collecting data will be using the modified scale from functioning family scale and aggressiveness. The process for the data analyzing will be using the correlation of *product moment* technique, result shows a very significance relationship between the functioning family with the aggressiveness of a high school teenager ($\text{sig} = 0.000$) and the *R square* as big as 0.186 (18,6%). Showed that 18.6 & of the aggressiveness are in fact impacted by the functionality in the family. Meanwhile the other 81,84% are impacted by another variables. The mentioned result shows that the better family functional is, the lower possibilities of the aggressive behavior thru the high school teenager.

Keywords: Functioning family, Aggressiveness, Teenager.

Agresivitas dapat berupa verbal, seperti kata-kata kasar atau fisik, seperti memukul, menendang. Tindakan tersebut sangat rentan dialami dan dilakukan oleh remaja. Banyak media menyiarkan berita mengenai kekerasan dan tawuran yang dilakukan oleh remaja. Agresivitas dapat terjadi di rumah, sekolah, maupun tempat umum lainnya seperti jalan raya maupun sekolah. Perilaku agresi tersebut dapat dilakukan secara perorangan atau berkelompok.

Seperti yang diberitakan oleh metro.sondoneews.com (2017) bahwa adanya tawuran antara SMK Adiluhur dan SMK Bunda Kandung. Yang memakan satu korban jiwa yaitu, salah seorang siswa dari SMK Bunda Kandung, yang meninggal dunia ketika dilarikan kerumah sakit akibat pembacokan saat tawuran. Serupa dengan pemberitaan yang disajikan oleh news.detik.com (2017) bahwa terjadi tawuran antar pelajar di Bekasi, Jawa Barat yang menyebabkan satu siswa SMK meninggal ditempat dan satu siswa lainnya mengalami luka bacok.

Menurut Monks et al (2002) usia remaja yang berstatus sebagai pelajar adalah individu yang mengalami transisi dari kehidupan anak-anak menuju kehidupan orang dewasa yang ditandai dengan perubahan dan perkembangan baik segi fisik, psikis dan sosial yang akan sangat rawan untuk melakukan perilaku yang negatif. Perilaku pada remaja dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Serupa dengan yang dikatakan oleh (Agung & Matulesy, 2012) Banyak faktor yang mempengaruhi agresivitas seseorang, secara garis besar faktor penyebabnya bisa dikelompokkan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari individu yang bersangkutan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar individu, misalnya adalah pengaruh lingkungan tempat tinggal sehari-hari.

Salah satu faktor eksternal yang dapat menyebabkan munculnya perilaku agresi adalah video game. Kirsh (2003) mengemukakan bahwa video game kekerasan dapat mempengaruhi perilaku agresif, kognisi agresif dan gairah pada remaja. Sehingga orang dewasa dalam keluarga terutama orangtua harus mengawasi apa saja yang dilakukan oleh remaja untuk mengontrol perilaku pada diri remaja. Dikatakan Balsano dkk (dalam Santrock, 2012) bahwa sebagian besar masalah yang dialami remaja saat ini bukanlah hanya ada pada remaja itu sendiri. Ketika individu berada dalam masa remaja, yang dibutuhkan adalah akses terhadap berbagai kesempatan serta dukungan jangka panjang dari orang dewasa yang sangat memperhatikan mereka (Santrock, 2012).

Faktor eksternal lainnya seperti faktor fungsi keluarga juga merupakan faktor yang sangat mendukung muncul tidaknya agresivitas. Didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Johal & Kaur (2015) menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara agresi di kalangan remaja dan perilaku orangtua yang menyimpang. Temuan tersebut mengungkapkan bahwa faktor eksternal dan internal bertanggung jawab atas agresi di kalangan remaja. Perilaku agresif pada remaja laki-laki disebabkan oleh kebebasan yang diberikan orangtua kepada mereka, sedangkan perilaku agresif pada remaja perempuan disebabkan oleh sikap dominan orangtua pada mereka, seperti terlalu mengekang. Orangtua menunjukkan perilaku yang lebih menyimpang dalam mengasuh anak perempuan

dibandingkan dengan mengasuh anak laki-laki di beberapa dimensi. Peran keluarga terutama orangtua memiliki pengaruh yang besar bagi perilaku remaja, bila peran keluarga tersebut tidak berjalan dengan baik, akan berpengaruh buruk bagi perilaku remaja.

Pada penelitian Batool (2013) dikatakan bahwa orangtua memainkan peran penting dalam mengelola dan memantau hubungan sosial dan perilaku remaja. Kurangnya peran orangtua yang memadai sebagai manajer adalah faktor resiko yang potensial yang akan menyebabkan agresivitas dan kenakalan remaja. Batool (2013) juga mengatakan jika orangtua memiliki perbedaan dalam mengasuh anak, dan gaya pengasuhan yang berbeda dapat menyebabkan perbedaan tingkat agresi. Hal tersebut didukung pula dengan penelitian oleh Avci & Gurcay (2010) yang menemukan bahwa keluarga remaja dengan adanya perilaku kekerasan didalamnya akan memiliki lebih banyak konflik dalam pemecahan masalah, komunikasi, peran tugas, responsif afektif, keterlibatan afektif, kontrol perilaku dan fungsi umum lainnya dibandingkan dengan keluarga remaja non-kekerasan. Ditemukan pula keluarga dengan kekerasan memiliki tingkat kemarahan yang lebih tinggi secara signifikan sedangkan keluarga non-kekerasan memiliki kontrol emosi yang lebih banyak. Keluarga dengan kekerasan juga memiliki banyak masalah perilaku seperti penggunaan alkohol.

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi individu dalam proses perkembangan, termasuk dengan proses perkembangan moral individu. Zubrick, Williams & Silburn (2000) mengatakan bahwa tidak ada satupun lembaga kemasyarakatan yang lebih efektif di dalam membentuk kepribadian remaja selain keluarga. Menurut Loutzenhiser (Agustina, 2006) keberfungsian keluarga sendiri biasanya terdiri dari orangtua dan anak, mereka harus mampu menjalankan peran dan fungsinya masing-masing dalam proses perkembangan, agar individu dapat tumbuh menjadi sosok yang sesuai dengan harapan keluarga dan masyarakat.

Keberfungsian keluarga menurut Lubow dkk (2009) mengacu pada bagaimana seluruh anggota dari suatu keluarga dapat berkomunikasi satu sama lain, melakukan pekerjaan secara bersama-sama, dan saling bahu-membahu dimana hal tersebut memiliki pengaruh bagi kesehatan fisik dan emosional antar anggota keluarga. Fungsi keluarga yang baik akan memberikan efek yang baik terhadap perilaku remaja. Seperti yang dinyatakan oleh Davids et al (2016) bahwa struktur keluarga yang baik membuat remaja jadi memiliki cita-cita instrinsik dan aspirasi terutama remaja dengan orangtua yang utuh. Diperkuat dengan remaja yang termotivasi untuk berhasil dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Davids et al juga mengatakan bahwa kepuasan psikologis ditemukan dalam struktur keluarga, yang bisa menjadi lingkungan pendukung yang diberikan oleh lingkungan keluarga bagi remaja.

Dilihat dari hal-hal yang telah dipaparkan mengenai agresivitas dan keberfungsian keluarga. Dapat diartikan bahwa remaja yang berada dalam keluarga yang mempunyai keberfungsian keluarga yang baik akan membuat mereka merasa diperhatikan, diberi dukungan, diberi bantuan dalam memecahkan masalah dan memiliki rasa kebersamaan dari keterlibatan yang ditunjukkan oleh keluarga. Hal

tersebut membuat remaja akan mengekspresikan emosi negatifnya kepada hal-hal yang positif, seperti bercerita kepada orang yang dipercaya, ataupun melakukan kegiatan olahraga, kesenian, bernyanyi, berjalan-jalan dan sebagainya. Sehingga remaja mampu untuk menghindari perilaku agresi kepada orang lain, karena mereka mendapatkan bantuan dan dorongan dari keluarga terutama orangtua, mengenai bagaimana menyikapi permasalahan yang sedang mereka hadapi di kehidupannya.

Berdasarkan pemaparan diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan keberfungsian keluarga dengan agresivitas pada remaja SMA. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis adalah penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk menambah informasi serta pengetahuan dalam bidang psikologi, khususnya dalam memahami hubungan keberfungsian keluarga dengan agresivitas pada remaja SMA. Sedangkan manfaat praktis penelitian ini adalah untuk memberikan informasi bagi pihak yang bersangkutan seperti remaja dan orangtua untuk mengetahui keberfungsian keluarga dan agresivitas yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga tingkat agresivitas pada remaja yang selama ini menjadi kekhawatiran para orangtua dapat berkurang.

Keberfungsian keluarga

Walsh (2003) menjelaskan keberfungsian keluarga sebagai konstruk multidimensional yang merefleksikan aktivitas dan interaksi keluarga dalam menjalankan tugas penting yaitu menjaga pertumbuhan dan kesejahteraan dari masing-masing anggotanya dan dalam mempertahankan integritasnya. Keberfungsian keluarga menurut Lubow dkk mengacu pada bagaimana seluruh anggota dari suatu keluarga dapat berkomunikasi satu sama lain, melakukan pekerjaan secara bersama-sama, dan saling bahu membahu dimana hal tersebut memiliki pengaruh bagi kesehatan fisik dan emosional antar anggota keluarga (Herawaty & Ratna, 2013).

Sementara menurut Berge dkk (dalam Davids et al, 2016) fungsi keluarga mengacu pada sifat organisasi dan interaksi interpersonal antar anggota keluarga, termasuk pemecahan masalah, kehangatan, kedekatan, kemampuan beradaptasi, peran, pengendalian perilaku dan komunikasi.

Dengan adanya pemaparan mengenai definisi keberfungsian keluarga diatas, maka keberfungsian keluarga dapat didefinisikan sebagai struktur keluarga dengan adanya interaksi yang baik antar anggota didalamnya yang saling terlibat serta bekerjasama untuk memecahkan masalah, memiliki interaksi antar anggota keluarga yang baik dan dapat mengendalikan perilaku anggotanya.

Menurut Epstein, Baldwin dan Bishop (1983) ada enam aspek dari keberfungsian keluarga yaitu : a). Pemecahan masalah, dimana keluarga memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dialami sehingga tetap dapat menjaga fungsi keluarga yaitu fungsi keluarga yang efektif, maka dengan adanya fungsi keluarga yang efektif akan dapat menyelesaikan isu-isu dalam keluarga agar tidak menjadi masalah. b). Komunikasi, dimana terjadi pertukaran komunikasi dalam

sebuah keluarga sehingga dengan melakukan komunikasi, maka keluarga akan dapat terhindar dari konflik, sehingga fungsi keluarga akan lebih efektif dengan melakukan komunikasi yang jelas secara langsung. Keluarga yang berfungsi dengan baik akan menyelesaikan masalah yang ada dengan diskusi dan komunikasi yang baik dengan keluarga mengenai masalah yang ada. c). Peranan keluarga, peran keluarga sebagai pola yang berulang-ulang dan perilaku dimana seseorang dapat memenuhi fungsi keluarga yang baik dapat memenuhi kebutuhan setiap anggota keluarganya serta memiliki proses pelaksanaan yang tepat, jelas dan bertanggung jawab. d). Responsivitas afektif, kemampuan keluarga untuk merespon sebagai stimulus dengan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan kuantitas perasaan sehingga seluruh anggota bisa mengekspresikan berbagai macam emosi sesuai dengan situasi yang ada. e). Keterlibatan efektif, dimana anggota keluarga mau terlibat dalam permasalahan yang dialami oleh anggota keluarga lainnya, sebutan lainnya adalah keterlibatan empatik. f). Kontrol perilaku, fungsi keluarga menangani perilaku dalam situasi fisik yang berbahaya, keadaan yang dapat mengekspresikan kebutuhan situasi yang melibatkan perilaku bersosialisasi antar anggota keluarga sehingga fungsi keluarga yang baik adalah dengan menunjukkan kontrol perilaku yang fleksibel.

Empat kategori yang disarankan untuk mengorganisasi faktor-faktor yang sangat banyak terkait dengan keberfungsian keluarga menurut Bray (1995), adalah :

a). Faktor komposisi keluarga, termasuk keanggotaan keluarga (misal, hanya pasangan suami istri, pasangan dengan anak, atau keluarga dengan orangtua tunggal) dan struktur dari keluarga itu sendiri (misal, keluarga inti, keluarga bercerai, keluarga tiri) komposisi keluarga ini adalah kunci utama untuk menentukan aspek-aspek lainnya dari keberfungsian keluarga. b). Faktor proses keluarga, mencakup tingkah laku dan interaksi yang membentuk karakteristik dari suatu hubungan keluarga. Proses-proses ini mencakup faktor-faktor seperti konflik, perbedaan, komunikasi, penyelesaian masalah, dan kontrol. c). Faktor afek keluarga, mencakup ekspresi emosional diantara anggota keluarga. Afek dan emosi biasanya menentukan karakter dan konteks dari proses keluarga. Afek memiliki pengaruh yang besar terhadap bagaimana anggota keluarga berkomunikasi. d). Faktor organisasi keluarga, mengacu pada peran dan peraturan di dalam sebuah keluarga dan harapan-harapan akan tingkah laku yang berkontribusi kepada keberfungsian keluarga.

Agresivitas

Secara umum agresivitas dapat diartikan sebagai suatu serangan yang dilakukan oleh suatu organisme terhadap organisme lain, objek lain atau bahkan pada dirinya sendiri. Definisi ini berlaku bagi semua makhluk vertebrata, sementara pada tingkat manusia adalah agresi sangat kompleks karena adanya peranan perasaan dan proses-proses simbolik (Sarason, Dayakisni & Hudaniah, 2009). Robert Baron (Dayakisni & Hudaniah, 2009) mengatakan bahwa agresi adalah tingkah laku individu yang ditujukan untuk melukai atau mencelakakan individu lain yang tidak menginginkan datangnya tingkah laku tersebut. Myers (2010) mendefinisikan agresivitas sebagai perilaku fisik maupun perilaku verbal yang dimaksudkan untuk menyakiti orang lain. Sedangkan Chaplin (2002) menjabarkan perilaku agresivitas sebagai berikut :

- a. Kecenderungan Habitual, yang dilakukan untuk memamerkan permusuhan.
- b. Pernyataan diri secara tegas, penonjolan diri, penuntutan atau paksaan diri, pengejaran dengan penuh semangat suatu cita-cita.
- c. Dominasi sosial, kekuasaan sosial, khususnya yang ditunjukkan dengan cara yang ekstrim.

Terdapat tiga teori tentang agresi yang dianggap cukup berpengaruh, yaitu : teori instink, teori frustrasi-agresi, dan teori belajar sosial. Para ahli teori belajar sosial percaya bahwa obsevational atau social modeling adalah metode yang lebih sering menyebabkan agresi. Anak-anak yang melihat model orang dewasa agresif secara konsisten akan lebih agresif bila dibandingkan dengan anak-anak yang melihat model orang dewasa non-agresif (Dayakisni & Hudaniah, 2009).

Berdasarkan pemaparan diatas maka agresi dapat didefinisikan sebagai segala bentuk perilaku yang dilakukan dengan sengaja sebagai sarana menunjukkan kekuasaan, yang bertujuan untuk menyakiti orang lain secara fisik maupun non-fisik.

Aspek-aspek atau bentuk-bentuk agresivitas yang dikemukakan oleh Buss dan Perry (1992) yang mewakili komponen perilaku manusia yaitu, komponen motorik, afektif dan kognitif antara lain adalah : a). Agresi fisik, merupakan komponen perilaku motorik, seperti melukai, menyakiti dan menyerang orang lain secara fisik. Misalnya memukul atau menendang. b). Agresi verbal, merupakan komponen motorik, seperti melukai, menyakiti dan menyerang orang lain secara verbal atau dengan perkataan. Misalnya berdebat, menunjukkan ketidaksukaan, menyebar gosip serta kadang bersikap sarkatis. c). Agresi marah, merupakan emosi atau afektif, seperti munculnya kesiapan psikologis untuk bersikap agresif. Misalnya kesal, hilang kesabaran dan tidak dapat mengontrol rasa marah. d). Sikap permusuhan, meliputi komponen kognitif, seperti benci dan curiga terhadap orang lain, iri hati dan merasa tidak dapat keadilan dalam kehidupannya.

Menurut Willis (2005) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi agresivitas pada remaja adalah : a). Kondisi pribadi, yaitu kelainan dalam diri individu yang dibawa sejak lahir baik fisik maupun psikis, kurangnya kontrol diri dari pengaruh lingkungan, kurang mampu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan kurangnya pengetahuan keagamaan. b). Lingkungan keluarga, yaitu keluarga yang kurang memberi kasih sayang dan perhatian, yang membuat mereka mencarinya dalam kelompok teman sebayanya, keadaan ekonomi keluarga yang rendah dan keluarga yang kurang harmonis. c). Lingkungan masyarakat, yaitu lingkungan masyarakat yang kurang sehat, rendah dalam pendidikan, kurang memiliki pengawasan terhadap remaja dan adanya pengaruh norma-norma baru dari luar. d). Lingkungan sekolah, yaitu kurangnya perhatian dari guru, fasilitas pendidikan yang tidak memadai untuk menyalurkan bakat dan minat siswa dan norma-norma pendidikan yang tidak diterapkan.

Remaja

Remaja dihadapkan pada perubahan biologis yang dramatis, berbagai pengalaman baru dan tugas perkembangan yang baru. Masa ini juga diwarnai oleh konflik, perubahan suasana hati (*mood*) (Santrock, 2012). Remaja sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, sosial, dan emosional (Santrock, 2007). Harlock (1990) membagi masa remaja menjadi dua periode yakni, masa remaja awal dan masa remaja akhir. Masa remaja awal berlangsung di usia 13 tahun sampai 16 tahun, sedangkan masa remaja akhir berakhir di usia 18 tahun.

Selain itu menurut Rice (dalam Gunarsa, 2004) masa remaja diartikan sebagai masa peralihan, ketika individu tumbuh dari masa anak-anak menjadi individu yang memiliki kematangan. Pada masa tersebut, ada dua hal penting yang menyebabkan remaja melakukan pengendalian diri. Dua hal tersebut, pertama adalah hal yang bersifat eksternal, yaitu adanya perubahan lingkungan dan kedua adalah perubahan yang bersifat internal, yaitu karakteristik di dalam diri remaja yang membuat remaja relatif lebih bergejolak dibandingkan dengan masa perkembangan lainnya (*storm and stress*).

Berdasarkan teori-teori pengertian mengenai remaja diatas, Masa remaja adalah masa dimana individu mengalami berbagai macam perubahan seperti perubahan psikologis, biologis dan emosi yang menggebu-gebu karena masa ini adalah masa peralihan individu dari masa kanak-kanak menuju dewasa.

Keberfungsian keluarga dengan Agresivitas pada remaja

Begitu banyak fenomena yang terjadi di masa remaja, salah satunya adalah perilaku agresivitas remaja. Dimana remaja akan mengekspresikan emosinya dengan berbagai cara yaitu verbal dan non-verbal. Myers (2010) mendefinisikan agresivitas sebagai perilaku fisik maupun perilaku verbal yang dimaksudkan untuk menyakiti orang lain. Intensitas perilaku agresif pada masa remaja cukup tinggi dikarenakan pada masa ini individu mengalami berbagai macam perubahan yang signifikan, salah satunya ialah perubahan emosi. Remaja sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, sosial, dan emosional (Santrock, 2007).

Dengan adanya berbagai perubahan tersebut, maka sangat rentan bagi remaja untuk melakukan perilaku agresif terhadap orang lain. Selain itu, dampak agresivitas sangatlah buruk bagi korban dan pelakunya. Terdapat berbagai faktor yang dapat menyebabkan munculnya agresivitas, salah satunya faktor eksternal, yaitu keluarga. Dimana fungsi dari keluarga sangat dibutuhkan untuk mengontrol perilaku pada remaja guna mencegah munculnya perilaku yang tidak diinginkan seperti agresivitas. Williams & Silburn (2000) mengatakan bahwa tidak ada satupun lembaga kemasyarakatan yang lebih efektif di dalam membentuk kepribadian remaja selain keluarga.

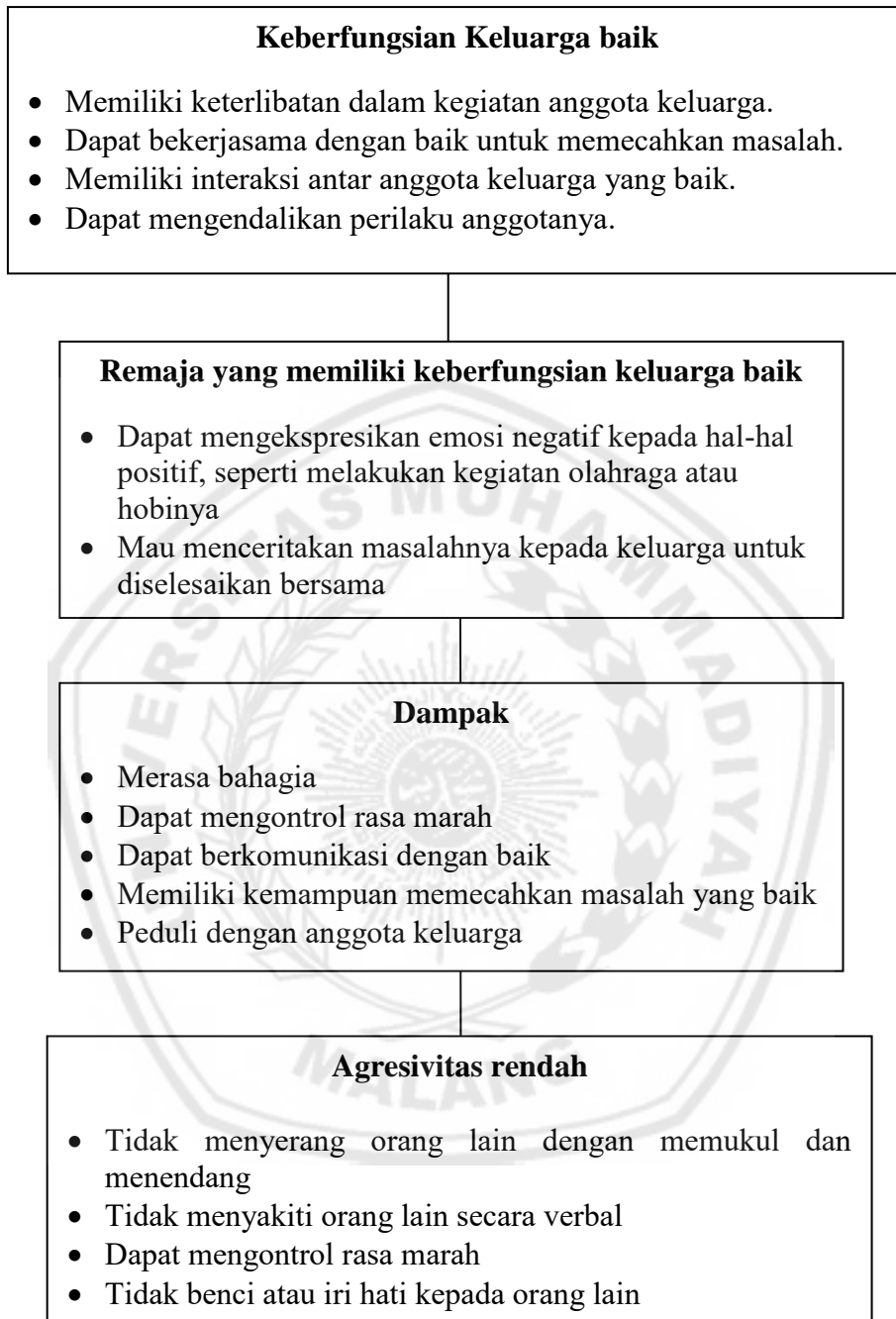
Keberfungsian keluarga memberikan dampak cukup besar terhadap kepribadian remaja. Keberfungsian keluarga mengacu pada struktur keluarga dan interaksi interpersonal anggotanya termasuk pengendalian perilaku. Sehingga remaja yang berada dalam keluarga yang memiliki keberfungsian keluarga yang baik akan

memiliki perilaku yang baik, sehingga dapat mencegah munculnya perilaku agresif pada remaja. Seperti pada penelitian Batool (2013) dikatakan bahwa orangtua memainkan peran penting dalam mengelola dan memantau hubungan sosial dan perilaku remaja. kurangnya peran orangtua yang memadai sebagai manajer adalah faktor resiko yang potensial yang akan menyebabkan agresivitas dan kenakalan remaja. Dan Willis (2005) mengatakan salah satu faktor munculnya agresivitas adalah Lingkungan keluarga, yaitu keluarga yang kurang memberi kasih sayang dan perhatian, yang membuat mereka mencarinya dalam kelompok teman sebayanya, keadaan ekonomi keluarga yang rendah dan keluarga yang kurang harmonis.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa remaja yang berada dalam keluarga dengan keberfungsian keluarga yang baik akan cenderung dapat mengontrol amarah dengan baik, sehingga remaja akan cenderung memiliki perilaku agresivitas yang rendah.



Kerangka Berpikir



Hipotesa

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan antara keberfungsian keluarga dengan agresivitas pada remaja. Semakin baik keberfungsian keluarga, maka semakin rendah tingkat munculnya agresivitas yang akan dilakukan.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Penelitian ini mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yaitu sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variabel lainnya. Alasan peneliti menggunakan desain korelasional dikarenakan peneliti ingin melihat hubungan antara dua variabel yaitu : family functioning dan agresivitas.

Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah remaja sekolah menengah atas dengan rentang usia 15-18 tahun. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik simple random sampling. Dimana peneliti memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael (dalam Sugiyono, 2007) populasi remaja berada dalam kategori tidak terhingga, maka sampel yang digunakan adalah siswa SMA yang berdomisili di kota Denpasar berjumlah 353 siswa.

Variabel dan Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini terdapat variabel yang akan diuji yaitu, variabel bebas (X) berupa keberfungsian keluarga dan variabel terikat (Y) berupa agresivitas pada remaja. Keberfungsian keluarga adalah mengacu pada struktur keluarga dengan adanya interaksi yang baik antar anggota didalamnya yang saling terlibat serta bekerjasama untuk memecahkan masalah, memiliki interaksi antar anggota keluarga yang baik dan dapat mengendalikan perilaku anggotanya. Sedangkan agresivitas adalah segala bentuk perilaku yang dilakukan dengan sengaja sebagai sarana menunjukkan kekuasaan, yang bertujuan untuk menyakiti orang lain secara fisik maupun non-fisik.

Terdapat dua skala yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu skala untuk mengukur keberfungsian keluarga yaitu *Family Assessment Device* yang dikembangkan oleh Epstein, Baldwin dan Bishop dan telah diadaptasi oleh Khoir (2017). Skala tersebut disusun berdasarkan aspek-aspek dari teori *keberfungsian keluarga*. Instrumen ini menggunakan skala likert yang terdiri dari 53 item. Dengan 4 pilihan respon STS (Sangat tidak setuju), TS (tidak setuju), S (setuju) dan SS (sangat setuju). Adapun salah satu contoh item keberfungsian keluarga adalah : keluarga saya mencoba memikirkan berbagai cara untuk menyelesaikan masalah bersama-sama.

Sedangkan skala untuk mengukur agresivitas pada remaja yang dikembangkan berdasarkan bentuk-bentuk agresivitas menurut Buss dan Perry (1992) yaitu, agresi fisik, agresi verbal, agresi marah, sikap permusuhan. Skala yang digunakan adalah *The Aggression Questionnaire* yang telah diadaptasi oleh Hamdani (2016). Instrumen ini menggunakan skala likert yang terdiri dari 29 item. Dengan 4 pilihan respon STS (Sangat tidak setuju), TS (tidak setuju), S (setuju) dan SS (sangat setuju). Adapun salah satu contoh item agresivitas adalah : Terkadang saya ingin sekali memukul orang.

Kedua skala tersebut akan menggunakan model Skala Likert. Menurut Djali (2008) skala likert ialah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena.

Validitas Instrumen

Berdasarkan hasil uji validitas item, diketahui bahwa pada skala keberfungsian keluarga terdapat 17 item yang gugur dan jumlah item yang valid sebanyak 36 item. Dengan nilai uji reliabilitas sebesar 0,943. sedangkan pada skala Agresivitas terdapat 13 item yang gugur dan jumlah item yang valid sebanyak 23 item. Dengan nilai uji reliabilitas sebesar 0,875.

Prosedur Dan Analisis Data Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini akan dilakukan melalui 3 tahap utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan proses analisa data. Tahap persiapan dimulai ketika peneliti membuat rancangan penelitian, membuat instrumen variabel penelitian, serta melakukan uji coba instrumen penelitian.

Tahap kedua, peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan subjek remaja sekolah menengah atas atau kejuruan. Peneliti akan menyebarkan skala dengan cara mendatangi langsung sekolah-sekolah yang terkait.

Pada tahap ketiga, peneliti akan menganalisa data dengan menggunakan software perhitungan berupa SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 21. Analisa data yang digunakan yakni teknik product moment. Setelah itu, tahap akhir yakni peneliti menuliskan hasil dari keseluruhan data penelitian yang telah dilakukan.

HASIL PENELITIAN

Setelah dilakukannya penelitian maka diperoleh beberapa hasil yang dapat dijabarkan berdasarkan tabel-tabel dibawah ini. Tabel pertama menjelaskan bagaimana karakteristik subjek yang dimintai informasinya dalam penelitian hubungan keberfungsian keluarga dengan agresivitas.

Tabel 1. Deskripsi Data Subjek

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Mean Keberfungsian Keluarga	Mean Agresivitas
Jenis Kelamin				
Laki – Laki	108	31%	108.694	51.398
Perempuan	245	69%	111.342	51.228
Total	353	100%		
Usia				
15 tahun	32	9%	107.843	51.843
16 tahun	132	37%	110.227	51.424
17 tahun	165	47%	113.303	51.224
18 tahun	24	7 %	96.75	50.125
Total	353	100%		

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari 353 orang subjek yang ditemukan dilapangan, terdapat 31% atau 108 subjek penelitian yang berjenis kelamin laki-laki dan terdapat 69% atau 245 subjek penelitian yang berjenis kelamin perempuan. Jika dilihat berdasarkan usia, terdapat 9% atau 32 subjek berusia 15 tahun, sebanyak 37% atau 132 subjek berusia 16 tahun, selanjutnya 47% atau 165 subjek berusia 17 tahun, dan 7% atau 24 subjek berusia 18 tahun.

Tabel 2. Hasil Klasifikasi Skala Keberfungsian Keluarga dan Agresivitas

Kategori	Frekuensi	Presentase
Keberfungsian Keluarga		
Tinggi	179	51%
Rendah	174	49%
Total	353	100%
Agresivitas		
Tinggi	187	53%
Rendah	166	47%
Total	353	100%

Berdasarkan tabel 2, sebanyak 51% atau 179 subjek masuk dalam klasifikasi keberfungsian keluarga tinggi. Sedangkan, terdapat 49% atau 174 subjek termasuk dalam keberfungsian keluarga rendah. Pada variabel resiliensi terdapat

53% atau 187 subjek termasuk dalam klasifikasi agresivitas tinggi, serta 47% atau 166 subjek masuk dalam klasifikasi agresivitas rendah.

Tabel 3. Uji Normalitas Data

		Keberfungsian Keluarga	Agresivitas
N		353	353
Normal Parameters	Mean	110,53	51,28
	Std. Deviation	12,395	8,332
	Absolut	,042	,053
	Positive	,042	,053
	Negative	-,037	-,042
Kolmogorov-Smirnov Z		,791	,992
Asymp. Sig. (2-tailed)		,558	,279

Berdasarkan analisa tabel diatas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai sig. >0.05 ($p>0,05$). Data tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi Keberfungsian Keluarga = 0,558 ($p>0,05$) dan nilai signifikansi Agresivitas = 0,279 ($p>0,05$) sehingga berdasarkan nilai-nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Analisis Korelasi Keberfungsian Keluarga dengan Agresivitas

Koefisiensi Korelasi (r)	Indeks Analisis
Koefisien Korelasi (r)	- 0.432
Koefisien Determinasi (r^2)	0.186
Taraf Kemungkinan Kesalahan	1%
P (nilai signifikansi)	0.000

Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi (r) sebesar - 0.432 nilai signifikansi = 0.000^b ($p<0.05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara keberfungsian keluarga dengan agresivitas. Hasil analisis model summary menemukan bahwa *R Square* sebesar 0.186 (18,6%). Maka, dapat menunjukkan bahwa 18,6% agresivitas dipengaruhi oleh keberfungsian keluarga. Sedangkan 81,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

DISKUSI

Berdasarkan analisa data menggunakan *product moment*, dari penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara keberfungsian keluarga dengan agresivitas remaja SMA, diperoleh hasil bahwa variabel keberfungsian keluarga memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan agresivitas, hal tersebut

ditunjukkan dari nilai ($p=0,000$) yang artinya hipotesis yang berbunyi “adanya hubungan antara keberfungsian keluarga dengan agresivitas remaja SMA” diterima. Sehingga dapat dikatakan jika semakin baik keberfungsian keluarga, maka semakin rendah tingkat munculnya agresivitas yang akan dilakukan oleh remaja. Begitupula sebaliknya, semakin buruk keberfungsian keluarga, maka semakin tinggi munculnya tingkat agresivitas yang akan dilakukan oleh remaja. Menurut Berns (2007) pendidikan anak sudah seharusnya menjadi tugas dan tanggung jawab keluarga karena salah satu fungsi keluarga adalah fungsi pendidikan, yaitu mendidik dan menyekolahkan anak untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan membentuk perilaku anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya, serta mempersiapkan anak untuk kehidupan di masa dewasa yang akan datang dalam memenuhi peranannya.

Adapun berdasarkan hasil koefisien determinan (r^2) menunjukkan angka sebesar 0.182 yang menyatakan bahwasanya keberfungsian keluarga memberikan kontribusi sebanyak 18.2% terhadap agresivitas remaja SMA. Artinya, hal ini menunjukkan bahwa jika keberfungsian keluarga yang baik akan membantu mengurangi tingkat agresivitas pada remaja SMA tersebut. Keberfungsian keluarga termasuk salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi agresivitas remaja. Terutama hubungan remaja dengan orangtua memiliki peran penting dalam mengatur perilaku remaja. Menurut Willis (2005) upaya preventif seperti itu lebih besar manfaatnya, karena upaya preventif adalah kegiatan yang dilakukan secara sistematis, berencana dan terarah, untuk menjaga agar kenakalan remaja tidak timbul. Upaya preventif dalam keluarga yaitu, orang tua menciptakan kehidupan rumah tangga yang beragama, menciptakan kehidupan keluarga yang harmonis, adanya kesamaan norma-norma yang dipegang antara ayah, ibu dan keluarga lainnya di rumah tangga dalam mendidik anak, memberikan kasih sayang yang wajar kepada anak, memberikan perhatian yang memadai terhadap kebutuhan anak, memberikan pengawasan secara wajar terhadap pergaulan anak remaja di lingkungan masyarakat.

Fungsi keluarga pada tahap perkembangan remaja memiliki peran penting pada kemajuan kualitas hidup remaja, hal ini disebabkan karena remaja memiliki kemampuan untuk mempersepsikan peristiwa yang terjadi di dalam keluarga mereka ke dalam bentuk perilaku mereka sehari-hari (Nanlohy, 2016). Syamsu (2000) menyatakan bahwa orang tua yang menerapkan pola asuh autoratif dengan memprioritaskan kepentingan anak, memecahkan masalah anak dengan menuruti kemauannya, membimbing anak ke arah mandiri, lebih menghargai anak yang memiliki emosi dan pendapatnya sendiri akan memberi efek kematangan emosional yang baik, sehingga remaja memiliki keterampilan sosial yang baik dalam menyelesaikan permasalahan.

Hasil lain dari penelitian ini jika ditinjau dari jenis kelamin, subjek penelitian yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 31% atau 108 orang dengan nilai mean 108.694 untuk keberfungsian keluarga dan nilai mean 51.398 untuk agresivitas, sedangkan subjek penelitian yang berjenis kelamin perempuan 69% atau 245 orang dengan nilai mean 111.342 untuk keberfungsian keluarga dan 51.228 untuk agresivitas. Penelitian dari Masykouri (2007) menyatakan bahwa anak laki-laki

lebih banyak berpenampilan agresivitas dibandingkan anak perempuan dengan perbandingannya adalah 5 berbanding 1, artinya jumlah anak laki-laki yang melakukan agresivitas kira-kira 5 kali lebih banyak dibandingkan dengan anak perempuan. Broverman (dalam Walgito, 2011) menyebutkan sifat laki-laki lebih independen, ambisius, kuat, kasar, dan agresif dibandingkan perempuan. Laki-laki lebih menunjukkan ekspresi dominan, merespon secara agresif dan memulai tingkah laku agresif serta menunjukkan perilaku agresif dalam bentuk fisik atau verbal sedangkan perempuan lebih kepada ekspresi emosional (Kim dkk, 2011). Perempuan juga cenderung menyalurkan emosinya dengan kemarahan melalui perilaku agresif dan perkataan yang dapat merendahkan orang lain (Goleman, 2006).

Kemudian ditinjau dari usia, subjek penelitian yang berusia 15 tahun sebanyak 32 orang dengan nilai mean 107.843 untuk keberfungsian keluarga dan nilai mean 51.843 untuk agresivitas. 16 tahun sebanyak 132 orang dengan nilai mean 110.227 untuk keberfungsian keluarga dan nilai mean 51.424 untuk agresivitas. 17 tahun sebanyak 165 orang dengan nilai mean 113.303 untuk keberfungsian keluarga dan nilai mean 51.224 untuk agresivitas. 18 tahun sebanyak 24 orang dengan nilai mean 96.75 untuk keberfungsian keluarga dan nilai mean 50.125 untuk agresivitas. Perilaku agresif merupakan salah satu dari bentuk delikueni. Perilaku delikueni itu sendiri mengalami masa puncak pada usia 15 atau 16 tahun pada anak laki-laki dan usia 14 tahun pada anak perempuan (Herbert, 2005). Penelitian yang dilakukan oleh Loeber dan Hay (dalam Schroeder & Gordon, 2002) mengenai perilaku agresif, terdapat indikasi agresif secara fisik paling tinggi diawal kehidupan dan mengalami penurunan secara bertahap sampai pada masa kanak-kanak menengah dan mengalami penurunan terus hingga usia 14-16 tahun.

Sedangkan penelitian ini menunjukkan 81,8% agresivitas dipengaruhi oleh variabel lainnya. Santrock (2007) menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku agresif yakni identitas diri, kontrol diri, usia, harapan terhadap pendidikan dan nilai-nilai di sekolah, kehidupan dalam keluarga, pengaruh teman sebaya, kelas sosial ekonomi dan kualitas tempat tinggal, serta dipengaruhi juga oleh jenis kelamin. Perilaku agresivitas disebabkan oleh beberapa hal yaitu, tindakan agresif disebabkan oleh naluri agresif, agresif disebabkan oleh situasi yang sangat sumpek, perbuatan agresif dipelajari, perbuatan agresif karena frustrasi, perbuatan agresif karena tekanan, perbuatan agresif karena balas dendam (Willis, 2005). Brigham (1991) menyatakan bahwa agresivitas adalah perilaku yang bertujuan melukai orang lain secara fisik dan psikologis, dimana orang yang dilukai tidak menginginkan perilaku tersebut. Dilihat dari tujuannya, agresi dapat dibedakan atas agresi instrumental, yaitu agresi yang dilakukan individu sebagai alat atau cara untuk mencapai tujuan, misalnya merebut mainan anak lain untuk dimiliki tetapi yang memiliki berusaha untuk mempertahankannya. Kemudian agresi emosional, yang terjadi karena seseorang merasa tersinggung dan berusaha menyakiti orang lain. Agresivitas adalah tingkah laku individu baik secara fisik atau lisan dengan maksud untuk menyakiti atau melukai individu lain atau terhadap objek dengan ataupun tanpa tujuan tertentu (Krahe, 2005).

Dengan demikian penelitian dan teori-teori tersebut dapat mendukung bahwa keberfungsian keluarga memiliki hubungan dengan agresivitas karena agresivitas adalah perilaku yang dapat muncul oleh berbagai faktor termasuk faktor keberfungsian keluarga yang diperoleh seseorang dalam kehidupan sehari-harinya. Ada pula keterbatasan dalam penelitian ini adalah karena penelitian ini merupakan penelitian krosesional yang dilakukan dalam satu waktu sehingga tidak dapat menjelaskan sebab akibat dari penelitian ini.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keberfungsian keluarga memiliki hubungan dengan agresivitas pada remaja SMA dengan nilai signifikansi = 0.000^b ($p < 0.05$). Penelitian ini membuktikan semakin baik keberfungsian keluarga yang dimiliki oleh remaja SMA maka semakin rendah agresivitas yang muncul pada remaja SMA. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keberfungsian keluarga dengan agresivitas. Maka, dapat menunjukkan bahwa 18,2% agresivitas dipengaruhi oleh keberfungsian keluarga. Sedangkan 81,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini bagi subjek penelitian adalah agar remaja dapat mengurangi agresivitas yang akan timbul dengan melakukan kegiatan yang lebih positif seperti melakukan kegiatan olahraga atau hobinya, serta menceritakan masalahnya kepada keluarga untuk diselesaikan bersama. Sedangkan untuk keluarga subjek, diharapkan kepada keluarga dapat membentuk keberfungsian keluarga yang baik agar dapat membantu mengurangi tingkat munculnya agresivitas pada remaja dengan mengelola dan memantau hubungan sosial juga perilaku remaja, serta memberikan kasih sayang dan perhatian yang cukup kepada setiap anggota keluarga. Sehingga, mengurangi tindakan kekerasan ataupun semacamnya dalam pergaulan remaja. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih mengembangkan lagi penelitian ini dari berbagai segi subjek agar lebih general atau agar subjek tidak homogen.

REFERESI

- Agustina, I. (2006). *Hubungan antara keberfungsian keluarga dengan kebermaknaan hidup pada mahasiswa*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
- Avci, R & Gucray. (2010). An investigation of violent and nonviolent adolescents' family functioning, problems concerning family members, anger and anger expression. *Journal Educational Sciences : Theory & Practice*, 10, (1), 65-76.
- Agung J, D. B & Matulessy, A. (2012). Kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual dan agresivitas pada remaja. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 1, (2), 99-104.

- Batool, S. S. (2013). Lack of adequate parenting : a potential risk factor for aggression among adolescents. *Journal of Psychological Research*, 28, (2), 217-238.
- Berns, M. R. (2007). *Child, Family, School, Community, Socialization and Support*. Belmont, C.A : Thomson Higher Education.
- Walgito, Bimo. (2011). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Yogyakarta : ANDI.
- Bray, J. H. (1995). Family assessment : current issues in evaluating families. *Journal of Family Relations*, 44, (4), 469-447.
- Brigham, J.C, (1991). *Social Psychology*. New York: Harper Collingns Publishers Inc.
- Buss, A. H., & Perry, M. (1992). The aggression questionnaire. *Journal of personality and socialpsychology*, 63, (3), 452-459.
- Chaplin, J. P. (2002). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Dauids et al. (2016). Family structure and functioning : influences on adolescents psychological needs,goals and aspirations in a south african setting. *Journal Psychology in Africa*, 26, (4), 351-356.
- Dayakisni, T & Hudaniah. (2009). *Psikologi sosial*. Malang : UMM Press.
- Djaali. (2008). *Skala likert*. Jakarta : Pustaka Utama.
- Epstein, N., Baldwin, L., & Bishop, D. (1983). The mcmaster family assessment device. *Journal of Marital and Family Therapy*, 9, (7), 171-180.
- Goleman, D. (2006). *Kecerdasan Emosional, Mengapa EI Lebih Penting dari pada IQ* (Terjemahan : T Hermaya). Jakarta : PT. Gramedia Pustaka.
- Gunarsa, S. D. (2004). *Bunga rampai psikologi perkembangan : dari anak sampai usia lanjut*. Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia.
- Hamdani, D. (2016). Hubungan efektivitas komunikasi antara orangtua dan remaja dengan agresivitas pada remaja. *Skripsi*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Herawaty, Y & Ratna, W. (2013). Hubungan antara keberfungsian keluarga dan daya juang dengan belajar berdasar regulasi diri pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 9, (2).
- Herbert, M. (2005). *Developmental problems of childhood and adolescence: Prevention, treatment and training*. Victoria: Blackwell publishing.
- Hurlock, E. B. (1990). *Psikologi perkembangan : suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (edisi ke-5). Jakarta : Erlangga.

- Johal, S. K & Kaur, K. (2015). Adolescent aggression and parental behaviour : a correlational study. *Journal of Humanities and Social Science*, 20, (7), 22-27.
- Khoir, F.A. (2017). Pengaruh keberfungsian keluarga terhadap resiliensi mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren. *Skripsi*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kim, S, Orpins, P., Randy, Kamphaus, R., & Kelder, S. H. (2011). A multiple risk factors model of the development of aggression among early adolescents from urban disadvantaged neighborhoods. *Journal of School Psychology Quarterly*. 26, (3), 215–230.
- Kirsh, S. J. (2003). The effect of violent video games on adolescents the overlooked influence of development. *Journal Departement of Psychology*, 8, 377-389.
- Krahe, B. (2005). Perilaku agresif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lubow, E. P. Beevers, C. G. Bishop, D. S. Miller, I. W. (2009). Family functioning is associated with depressive symptoms in caregivers of acute stroke survivors. *Journal Arch Phys Med Rehabil*, 90, (6), 947-955.
- Masykouri. (2007). *Faktor penyebab anak berperilaku agresif*. Diakses dari <http://www.BelajarPsikologi.com>.
- Monks, et al. (2002). *Tahap perkembangan pengantar dalam berbagai bagiannya, edisi ke empat belas* (terjemahan Siti Rahayu Haditono). Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Myers, D. G, (2012). *Psikologi sosial edisi 10 buku 1*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Nanlohy, K. I. (2016). Hubungan Antara Keberfungsian Keluarga Dengan *Self-Regulated Learning* Pada Remaja Di Kota Ambon. *Skripsi*. Salatiga : Universitas Kristen Satya Wacana.
- Nolen, S & Hoeksema. (2007). *Abnormal psychology*. 4th Edition. New york : The McGraw – Hill Companies, inc.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-span development perkembangan masa-hidup edisi ketigabelas (Jilid I)*. Jakarta : Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja edisi sebelas (Jilid II)*. Jakarta : Erlangga.
- Schroeder, C. S., & Gordon, B. N. (2002). *Assessment and treatment of childhood problems* (Second Edi). London: The guilford press.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administasi*. Bandung : Alfabeta.
- Syamsu, Yusuf. (2000). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Walsh, F. (2003). *Normal family process, third edition : growing diversity an complexity*. New York : The Guilford Press.

Willis, S (2005). *Remaja & masalahnya*. Bandung : Alfabeta.

Zubrick, S. R., Williams, A. A & Silburn, S. R. (2000). Indicator of social and family functioning, departement of family and community services. *International Research Journal of Social Scient*, 12, (1), 41-68.

<https://metro.sindonews.com/read/1182955/170/tawuran-antar-pelajar-satu-siswa-dibacok-hingga-tewas-1487922223>

<https://news.detik.com/berita/d-3444701/1-pelajar-smk-tewas-akibat-tawuran-pelajar-di-bekasi>



LAMPIRAN



Lampiran 1

Blueprint Skala Keberfungsian Keluarga dan Agresivitas Sebelum Try Out

Skala Keberfungsian Keluarga

No	Aspek	Item <i>Favorable</i>	Item <i>Unfavorable</i>	Jumlah
1	Pemecaham masalah	1, 2, 3, 4, 5	-	5
2	Komunikasi	6, 8, 9, 11	7, 10	6
3	Peran Keluarga	12, 13, 17, 18, 19	14, 15, 16	8
4	Responsivitas afektif	24, 25	20, 21, 22, 23	6
5	Keterlibatan afektif	26, 31	27, 28, 29, 30, 32	7
6	Kontrol	36, 38, 41	33, 34, 35, 37, 39, 40	9
7	Fungsi umum	43, 45, 46, 47, 48, 49, 51, 53	42, 44, 50, 52	12
Jumlah		29	24	53

Skala Agresivitas

No	Aspek	Item <i>Favorable</i>	Item <i>Unfavorable</i>	Jumlah
1	Agresi fisik	1, 2, 3, 4, 5, 6	7, 8, 9, 10	10
2	Agresi verbal	11, 12, 13, 14, 15	16, 17, 18	8
3	Agresi marah	19, 20, 21, 22, 23, 24	25, 26, 27	9
4	Sikap permusuhan	28, 29, 30, 31, 32, 33	34, 35, 36	9
Jumlah		23	13	36

Lampiran 2

Hasil Uji Validitas-Realibilitas Skala

a. Keberfungsian Keluarga

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,943	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	152,54	272,580	,406	,907
x2	152,56	267,313	,685	,905
x3	152,40	265,551	,621	,905
x4	152,94	269,486	,389	,907
x5	152,56	262,496	,705	,904
x6	153,08	270,361	,304	,908
x7	152,82	274,436	,236	,908
x8	152,60	262,816	,666	,904
x9	152,68	262,059	,655	,904
x10	152,90	271,071	,241	,909
x11	152,56	275,190	,202	,908
x12	152,66	280,066	-,021	,910
x13	152,42	269,473	,531	,906
x14	152,86	265,878	,464	,906
x15	152,28	273,267	,255	,908
x16	152,68	270,304	,396	,907

x17	153,54	279,111	,004	,911
x18	153,48	279,806	-,021	,912
x19	152,36	270,153	,497	,906
x20	152,58	262,371	,609	,904
x21	152,78	264,502	,585	,905
x22	152,24	263,329	,694	,904
x23	152,86	270,776	,283	,908
x24	152,52	263,887	,623	,904
x25	152,46	270,131	,488	,906
x26	152,60	265,755	,508	,905
x27	153,76	288,186	-,356	,914
x28	152,40	257,388	,671	,903
x29	152,80	262,286	,625	,904
x30	152,64	268,766	,441	,906
x31	152,76	269,370	,561	,906
x32	152,16	263,117	,639	,904
x33	152,46	265,560	,550	,905
x34	152,44	266,823	,531	,905
x35	152,16	268,953	,458	,906
x36	152,44	267,558	,522	,906
x37	152,64	268,970	,373	,907
x38	152,66	284,882	-,258	,912
x39	152,60	270,245	,458	,906
x40	152,72	266,981	,525	,905
x41	152,56	274,456	,203	,909
x42	152,58	269,310	,393	,907
x43	152,46	270,131	,488	,906
x44	152,90	262,418	,599	,904
x45	152,22	265,644	,588	,905
x46	152,94	284,058	-,174	,913
x47	153,00	286,735	-,251	,914
x48	152,82	272,477	,252	,908
x49	152,84	277,076	,085	,910
x50	152,54	272,335	,297	,908
x51	152,26	269,992	,447	,906
x52	152,10	269,439	,384	,907
x53	152,34	265,290	,542	,905

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	106,98	229,857	,409	,942
x2	107,00	225,633	,651	,941
x3	106,84	223,484	,619	,941
x4	107,38	227,302	,378	,943
x5	107,00	219,673	,752	,939
x8	107,04	221,386	,646	,940
x9	107,12	220,924	,626	,940
x13	106,86	228,000	,477	,942
x14	107,30	223,235	,484	,942
x16	107,12	227,047	,432	,942
x19	106,80	227,714	,496	,942
x20	107,02	220,591	,606	,941
x21	107,22	221,318	,637	,940
x22	106,68	221,202	,705	,940
x24	106,96	221,672	,635	,940
x25	106,90	228,745	,426	,942
x26	107,04	223,876	,497	,942
x28	106,84	215,688	,680	,940
x29	107,24	220,431	,626	,940
x30	107,08	227,014	,412	,942
x31	107,20	226,531	,588	,941
x32	106,60	220,776	,659	,940
x33	106,90	222,622	,587	,941
x34	106,88	223,700	,575	,941
x35	106,60	225,347	,517	,941
x36	106,88	225,332	,520	,941
x37	107,08	224,851	,443	,942
x39	107,04	227,019	,498	,942
x40	107,16	222,790	,618	,941
x42	107,02	226,142	,425	,942
x43	106,90	228,296	,452	,942
x44	107,34	219,943	,624	,940
x45	106,66	223,045	,612	,941
x51	106,70	228,459	,399	,942
x52	106,54	226,213	,418	,942
x53	106,78	223,563	,527	,941

b. Agresivitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,875	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	78,20	136,286	,021	,855
y2	78,72	132,818	,231	,849
y3	78,78	132,991	,203	,850
y4	79,56	127,762	,518	,841
y5	78,70	132,500	,221	,849
y6	79,40	131,061	,332	,846
y7	78,98	131,775	,269	,848
y8	79,36	128,439	,568	,841
y9	79,74	129,053	,413	,844
y10	78,78	134,869	,116	,851
y11	79,26	131,217	,369	,845
y12	79,02	127,081	,484	,842
y13	78,58	130,249	,346	,846
y14	78,84	130,831	,319	,846
y15	79,08	129,912	,361	,845
y16	79,52	128,908	,522	,842
y17	78,98	128,632	,454	,843
y18	79,22	129,644	,360	,845
y19	78,54	127,519	,517	,841
y20	78,78	128,828	,425	,844

y21	79,34	125,739	,470	,842
y22	78,92	129,340	,357	,846
y23	79,04	128,733	,461	,843
y24	78,76	129,329	,361	,845
y25	79,26	127,094	,636	,839
y26	79,26	129,543	,419	,844
y27	79,10	134,459	,132	,851
y28	79,42	129,391	,422	,844
y29	78,36	133,500	,248	,848
y30	78,18	130,681	,319	,847
y31	78,96	133,917	,169	,850
y32	78,74	129,502	,364	,845
y33	78,70	132,337	,248	,848
y34	79,18	132,885	,253	,848
y35	79,26	129,788	,422	,844
y36	79,58	136,575	,029	,853

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y4	48,62	88,444	,463	,870
y8	48,42	89,514	,465	,870
y9	48,80	89,796	,342	,873
y11	48,32	88,957	,492	,869
y12	48,08	86,198	,539	,867
y13	47,64	88,643	,414	,871
y14	47,90	87,929	,467	,870
y15	48,14	87,551	,482	,869
y16	48,58	87,677	,598	,867
y17	48,04	87,998	,480	,869
y18	48,28	88,165	,424	,871
y19	47,60	88,082	,474	,869
y20	47,84	89,280	,376	,872
y21	48,40	83,837	,587	,865
y22	47,98	88,183	,401	,872
y23	48,10	88,255	,475	,869
y24	47,82	88,804	,368	,873
y25	48,32	87,447	,611	,866
y26	48,32	88,753	,446	,870

y28	48,48	87,520	,526	,868
y30	47,24	90,268	,305	,875
y32	47,80	89,878	,314	,875
y35	48,32	89,120	,438	,871



Lampiran 3

Blueprint Skala Keberfungsian Keluarga dan Agresivitas Setelah Try Out

Skala Keberfungsian Keluarga

No	Aspek	Item <i>Favorable</i>	Item <i>Unfavorable</i>	Jumlah
1	Pemecaham masalah	1, 2, 3, 4, 5	-	5
2	Komunikasi	8, 9	-	2
3	Peran Keluarga	13, 19	14, 16	4
4	Responsivitas afektif	24, 25	20, 21, 22	5
5	Keterlibatan afektif	26, 31	28, 29, 30, 32	6
6	Kontrol	36	33, 34, 35, 37, 39, 40	7
7	Fungsi umum	43, 45, 51, 53	42, 44, 52	7
Jumlah		18	18	36

Skala Agresivitas

No	Aspek	Item <i>Favorable</i>	Item <i>Unfavorable</i>	Jumlah
1	Agresi fisik	4	8, 9	3
2	Agresi verbal	11, 12, 13, 14, 15	16, 17, 18	8
3	Agresi marah	19, 20, 21, 22, 23, 24	25, 26	8
4	Sikap permusuhan	28, 30, 32	35	5
Jumlah		15	8	23

Lampiran 4

Skala Keberfungsian Keluarga setelah *Try Out*

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Dalam keluarga saya, selalu menjalankan keputusankeputusan yang diambil untuk menyelesaikan masalah				
2	Dalam keluarga saya, setelah mencoba menyelesaikan suatu masalah akan mendiskusikan bersama-sama apakah solusi tersebut berhasil atau tidak				
3	Keluarga saya ikut berperan dalam menyelesaikan masalah yang muncul				
4	Menurut saya, keluarga saya menghadapi secara langsung masalah-masalah yang melibatkan perasaan				
5	Keluarga saya mencoba memikirkan berbagai cara untuk menyelesaikan masalah bersama-sama				
6	Dalam keluarga saya, mengatakan secara langsung tentang apa yang dimaksud				
7	Didalam keluarga saya, berterus terang satu sama lain				
8	Keluarga saya memastikan setiap anggota keluarga menjalankan tanggung jawabnya masing-masing				
9	Pembagian tugas-tugas rumah tidak dibagi secara merata kesetiap anggota keluarga				
10	Keluarga saya, hanya ada sedikit waktu untuk mengerjakan tugas pribadi				
11	Keluarga saya, setiap anggota keluarga merasa diterima apa adanya				
12	Saya merasa, keluarga saya sulit menunjukkan kasih sayang satu sama lain				
13	Saya merasa beberapa anggota keluarga saya kurang merespon permasalahan yang saya miliki				
14	Keluarga saya tidak menunjukkan rasa cintanya satu sama lain				
15	Keluarga saya, saling menunjukkan kelembutan				
16	Keluarga saya memiliki aturan mengenai cara bersikap saat mengalami konflik dengan orang lain				
17	Ketika ada anggota keluarga yang mengalami masalah, anggota keluarga yang lain ikut membantu				
18	Menurut saya, anggota keluarga saya terlalu memikirkan dirinya sendiri				

19	Keluarga saya, setiap anggota keluarga terlibat dengan satu sama lain hanya ketika ada sesuatu yang menarik				
20	Keluarga saya, akan menunjukkan ketertarikan satu sama lain bila mendapatkan keuntungan untuk dirinya sendiri				
21	Keluarga saya, setiap anggota keluarga dapat mengungkapkan perasaan yang dirasakan satu sama lain				
22	Ada banyak perasaan negatif dalam keluarga saya				
23	Didalam keluarga saya, dapat dengan mudah melanggar aturan				
24	Keluarga saya, tidak tahu apa yang harus dilakukan ketika muncul kondisi darurat				
25	Keluarga saya tidak memiliki kebiasaan-kebiasaan baik yang berkaitan dengan kebersihan				
26	Keluarga saya tahu apa yang perlu dilakukan dalam keadaan darurat				
27	Menurut saya, keluarga saya tidak berpegang pada peraturan atau standar apapun				
28	Secara umum, anggota keluarga saya merasa tidak puas dengan pembagian tugas yang ada dalam keluarga				
29	Keluarga saya mengalami kesulitan dalam membuat keputusan				
30	Keluarga saya, sulit untuk merencanakan aktivitas keluarga bersama karena sering tidak sepakat satu sama lain				
31	Keluarga saya, pada keadaan mendesak dapat meminta dukungan atau bantuan dari satu sama lain				
32	Dalam keluarga saya, tidak dapat membicarakan kesedihan yang dirasakan satu sama lain				
33	Keluarga saya, setiap individu diterima apa adanya				
34	Menurut saya, keluarga saya mampu untuk membuat keputusan tentang bagaimana menyelesaikan masalah				
35	Keluarga saya tidak hidup rukun bersama				
36	Keluarga saya, saling percaya terhadap anggota keluarga				

Lampiran 5

Skala Agresivitas setelah Try Out

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya lebih sering terlibat perkelahian dibandingkan dengan orang lain pada umumnya				
2	Saya tidak mudah main tangan ketika saya emosi				
3	Melakukan perkelahian bukan solusi menyelesaikan suatu masalah				
4	Saya sering membentak teman saya ketika tidak mengerti keinginan saya				
5	Saya akan memaki teman saya yang membuat kesal hati saya				
6	Ketika orang-orang membuat saya kesal, saya mengatakan kepada mereka mengenai apa yang saya pikirkan tentang mereka				
7	Saya akan beradu pendapat dengan orang yang tidak setuju dengan pendapat saya				
8	Temen-temen saya menganggap bahwa saya adalah orang yang suka menentang				
9	Agar tidak menyinggung perasaan orang lain saya selalu berhati-hati dalam berbicara				
10	Saya tidak biasa berkata kasar terhadap orang yang menyakiti hati saya				
11	Saya beranggapan bahwa berkata kasar akan menambah masalah				
12	Ketika merasa frustrasi, saya akan menunjukkan kejengkelan saya				
13	Saya merasa seperti sebuah bom yang siap meledak ketika saya mendengar orang lain mengejek saya				
14	Saya kehilangan kendali emosi tanpa alasan yang jelas				
15	Ketika saya jengkel dengan teman, saya tidak dapat menahan diri untuk membicarakannya kepada orang lain				
16	Beberapa teman menganggap saya adalah seorang pemarah				
17	Saya bertanya-tanya mengapa saya seringkali merasa benci terhadap suatu hal				
18	Saya akan bersabar ketika ada orang yang membuat saya marah				
19	Saya tahu bahwa "teman" membicarakan saya dibelakangSaya mampumengatasikemarahan dengan teman tanpa membesarkan masalah				
20	Saya merasa bahwa saya diperlakukan tidak adil				

	di tempat saya tinggal				
21	Saya tahu bahwa “teman-teman” membicarakan saya di belakang saya				
22	Saya merasa bahwa orang-orang menertawakan saya di belakang saya				
23	Saya merasa usaha yang saya lakukan selalu dihargai oleh teman sekitar saya				



Lampiran 6

Tabulasi Data Penelitian

a. Keberfungsian Keluarga

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Skor	Kategori
1	Gepeng	17th	L	139	Tinggi
2	Ndun	15th	L	90	Rendah
3	Opik	16th	P	115	Tinggi
4	Farah Sheila	17th	P	125	Tinggi
5	Menyon	16th	L	122	Tinggi
6	Ws	16th	L	102	Rendah
7	Pb	16th	P	88	Rendah
8	Og	17th	L	111	Tinggi
9	Amal	17th	L	102	Rendah
10	Fsh	17th	P	101	Rendah
11	Anw	16th	P	94	Rendah
12	Najib	17th	L	113	Tinggi
13	VikriH	18th	L	105	Rendah
14	Snj	17th	P	111	Tinggi
15	Fpn	16th	P	104	Rendah
16	G	17th	P	108	Rendah
17	Rs	17th	P	109	Rendah
18	endang	17th	P	109	Rendah
19	Pra	16th	P	129	Tinggi
20	Fatmah	18th	P	111	Tinggi
21	Pet	17th	P	108	Rendah
22	Fa	17th	P	103	Rendah
23	MuhammadN	17th	L	114	Tinggi
24	Ia	17th	P	105	Rendah
25	Arif	17th	L	98	Rendah
26	Mf	17th	P	117	Tinggi

27	Suci	15th	P	113	Tinggi
28	Ocha	16th	P	107	Rendah
29	Rr	17th	P	124	Tinggi
30	Sny	18th	P	118	Tinggi
31	Sb	16th	P	124	Tinggi
32	Dal	16th	P	112	Tinggi
33	Fna	17th	P	101	Rendah
34	In	16th	P	114	Tinggi
35	Ta	17th	P	130	Tinggi
36	Aa	16th	L	105	Rendah
37	Awr	16th	P	90	Rendah
38	Nkp	17th	P	129	Tinggi
39	Ocha	15th	P	117	Tinggi
40	Nf	17th	P	116	Tinggi
41	Snu	17th	P	101	Rendah
42	Firasy	17th	L	105	Rendah
43	Fa	17th	P	100	Rendah
44	Rv	17th	P	107	Rendah
45	Fr	16th	P	129	Tinggi
46	Rz	16th	P	112	Tinggi
47	As	17th	P	98	Rendah
48	Da	17th	L	109	Rendah
49	Muhammad	17th	L	103	Rendah
50	Bella	17th	P	124	Tinggi
51	Ghina	17th	P	84	Rendah
52	Rasyid	18th	L	90	Rendah
53	Ps	16th	L	111	Tinggi
54	Rm	16th	L	92	Rendah
55	Mra	16th	L	113	Tinggi
56	Mr	16th	L	116	Tinggi

57	ZukanB	16th	L	119	Tinggi
58	Ocen	16th	L	96	Rendah
59	Mmap	16th	L	121	Tinggi
60	Lip	15th	P	131	Tinggi
61	Yoga	17th	L	112	Tinggi
62	OktalitaRD	16th	P	133	Tinggi
63	S	16th	P	111	Tinggi
64	Hh	15th	P	122	Tinggi
65	Na	16th	P	115	Tinggi
66	Mc	15th	P	109	Rendah
67	A	16th	P	123	Tinggi
68	Apf	15th	P	107	Rendah
69	SadiraR	15th	P	125	Tinggi
70	D	16th	P	100	Rendah
71	Ds	16th	L	87	Rendah
72	Rx	16th	L	106	Rendah
73	J	16th	P	128	Tinggi
74	Sbam	15th	P	102	Rendah
75	Alal	15th	P	106	Rendah
76	Amd	16th	P	107	Rendah
77	DefiraAM	16th	P	85	Rendah
78	A	17th	P	108	Rendah
79	Lintang	16th	P	104	Rendah
80	Michael	16th	L	93	Rendah
81	Mr	15th	P	120	Tinggi
82	Nh	17th	P	121	Tinggi
83	B	16th	L	117	Tinggi
84	D	17th	P	107	Rendah
85	R	17th	P	115	Tinggi
86	MAifAzirS	16th	L	92	Rendah

87	Ababil	15th	L	101	Rendah
88	Rfa	16th	P	119	Tinggi
89	Re	17th	P	94	Rendah
90	As	15th	P	94	Rendah
91	M	16th	L	108	Rendah
92	A	16th	P	110	Tinggi
93	SyatinahHanafi	16th	P	106	Rendah
94	L	18th	P	120	Tinggi
95	U	17th	L	104	Rendah
96	Rz	17th	L	128	Tinggi
97	I	17th	P	125	Tinggi
98	Ina	17th	P	114	Tinggi
99	Mfm	16th	L	101	Rendah
100	Nh	17th	P	110	Tinggi
101	Qhal	17th	L	121	Tinggi
102	Ar	16th	P	106	Rendah
103	Queen	15th	P	126	Tinggi
104	R	17th	L	109	Rendah
105	As	16th	P	135	Tinggi
106	MRickyM	17th	L	113	Tinggi
107	Iqbal	18th	L	98	Rendah
108	GePasya	17th	L	122	Tinggi
109	ErikaH	17th	P	124	Tinggi
110	H	17th	L	126	Tinggi
111	DwiFitriKS	17th	P	106	Rendah
112	G	18th	L	104	Rendah
113	D	16th	P	109	Rendah
114	Tata	17th	P	124	Tinggi
115	Dar	16th	P	115	Tinggi
116	Sb	18th	L	110	Tinggi

117	Mra	16th	L	122	Tinggi
118	IdaF	16th	P	127	Tinggi
119	Kifik	17th	L	105	Rendah
120	Avn	17th	P	130	Tinggi
121	Amin	17th	L	96	Rendah
122	DinaDwiPS	18th	P	104	Rendah
123	Fa	17th	L	109	Rendah
124	Diana	16th	P	105	Rendah
125	Am	16th	P	107	Rendah
126	Hilma	16th	P	123	Tinggi
127	A	17th	P	131	Tinggi
128	Ak	17th	P	116	Tinggi
129	Aj	15th	P	96	Rendah
130	Assa	15th	P	99	Rendah
131	T	17th	P	106	Rendah
132	Sony	16th	L	113	Tinggi
133	Ab	15th	P	94	Rendah
134	Juhria	17th	P	107	Rendah
135	SyahrulIman	17th	L	115	Tinggi
136	KevinYoga	16th	L	112	Tinggi
137	A	17th	P	125	Tinggi
138	Z	17th	P	98	Rendah
139	N	17th	P	131	Tinggi
140	B	16th	L	117	Tinggi
141	Nh	17th	P	121	Tinggi
142	Ha	16th	P	96	Rendah
143	Fr	16th	P	101	Rendah
144	S	17th	L	87	Rendah
145	Ad	16th	P	133	Tinggi
146	Adcp	16th	P	103	Rendah

147	Enjel	16th	P	123	Tinggi
148	Fpn	17th	P	120	Tinggi
149	Fh	17th	L	114	Tinggi
150	Ed	17th	P	104	Rendah
151	Aaab	15th	P	92	Rendah
152	Fs	16th	P	92	Rendah
153	Ghozy	16th	L	111	Tinggi
154	McfurryOreo	16th	P	108	Rendah
155	Rf	16th	L	121	Tinggi
156	M	17th	P	99	Rendah
157	As	17th	P	113	Tinggi
158	N	17th	P	105	Rendah
159	Gania	16th	P	101	Rendah
160	Fandy	17th	L	123	Tinggi
161	Anr	16th	P	129	Tinggi
162	En	17th	P	90	Rendah
163	Az	16th	P	85	Rendah
164	Beta	17th	L	95	Rendah
165	Adr	16th	P	110	Tinggi
166	An	16th	P	130	Tinggi
167	Fi	17th	P	125	Tinggi
168	Da	16th	P	117	Tinggi
169	Dw	16th	P	99	Rendah
170	A	16th	L	98	Rendah
171	Av	16th	P	117	Tinggi
172	Af	17th	P	118	Tinggi
173	Nr	17th	P	103	Rendah
174	Tasya	15th	P	122	Tinggi
175	Yuniar	15th	P	99	Rendah
176	Sdpo	16th	P	103	Rendah

177	Rosya	17th	P	133	Tinggi
178	Ca	16th	P	117	Tinggi
179	Pt	16th	P	101	Rendah
180	Masa	16th	L	115	Tinggi
181	Kepo	18th	L	92	Rendah
182	Ay	15th	P	121	Tinggi
183	Fa	17th	L	130	Tinggi
184	Ab	17th	L	103	Rendah
185	Jack	17th	L	124	Tinggi
186	Cecep	16th	L	84	Rendah
187	faisal	17th	L	101	Rendah
188	Dico	17th	L	117	Tinggi
189	Ss	17th	P	131	Tinggi
190	NukeNabilaCN	16th	P	103	Rendah
191	Ima	18th	P	109	Rendah
192	Mely	17th	P	133	Tinggi
193	Lia	16th	P	70	Rendah
194	R	16th	P	104	Rendah
195	Vila	17th	P	117	Tinggi
196	Alpina	17th	P	118	Tinggi
197	Ketan	16th	P	109	Rendah
198	Ap	16th	P	92	Rendah
199	Aap	16th	P	116	Tinggi
200	Adp	17th	P	134	Tinggi
201	Ac	16th	P	106	Rendah
202	S	16th	P	94	Rendah
203	R	16th	P	107	Rendah
204	Ik	16th	P	111	Tinggi
205	Li	18th	L	83	Rendah
206	HN	17 th	P	138	Tinggi

207	M.F.D.F.M	18 th	L	104	Rendah
208	FDA	17 th	P	101	Rendah
209	M. Faizal Akbar	17 th	L	110	Tinggi
210	BOY	17 th	L	107	Rendah
211	Rian Agus S	16 th	L	118	Tinggi
212	Fany	17 th	P	120	Tinggi
213	QOIS	17 th	L	104	Rendah
214	SPM	16 th	P	112	Tinggi
215	ZA	16 th	P	107	Rendah
216	Mae	17 th	P	111	Tinggi
217	ANSD	17 th	P	125	Tinggi
218	SIL	17 th	P	111	Tinggi
219	SH	16 th	P	116	Tinggi
220	A	17 th	P	105	Rendah
221	A	16 th	P	124	Tinggi
222	Dina cntk	16 th	P	114	Tinggi
223	A	17 th	P	103	Rendah
224	MS	16 th	P	129	Tinggi
225	Kelvin	17 th	L	105	Rendah
226	Maul	17 th	L	125	Tinggi
227	Isyana	17 th	P	124	Tinggi
228	SA	17 th	P	103	Rendah
229	AW	17 th	P	128	Tinggi
230	WAP	17 th	P	99	Rendah
231	M. Faisal Bahtiar	17 th	L	95	Rendah
232	D	17 th	P	103	Rendah
233	L	16 th	P	142	Tinggi
234	Ryan Januar	17 th	L	109	Rendah
235	Fajar Heriyanto	17 th	L	116	Tinggi
236	Shavira Evi	16 th	P	98	Rendah

237	AD	17 th	P	123	Tinggi
238	Tri Ihwannul Furqon	17 th	L	111	Tinggi
239	Ari Maulana	16 th	L	118	Tinggi
240	Cut Novi Pracilia	17 th	P	98	Rendah
241	WR	18 th	P	108	Rendah
242	F	16 th	L	120	Tinggi
243	D	16 th	P	120	Tinggi
244	FF	16 th	P	110	Tinggi
245	NK	17 th	P	103	Rendah
246	Salsa	17 th	P	119	Tinggi
247	Ambal	17 th	P	100	Rendah
248	Adhit	17 th	P	106	Rendah
249	Rahma	17 th	P	101	Rendah
250	W.V	17 th	L	103	Rendah
251	Jalu Azhar B	17 th	L	116	Tinggi
252	R	17 th	L	106	Rendah
253	Ayu	17 th	P	109	Rendah
254	VRBM	16 th	P	122	Tinggi
255	NP	15 th	P	121	Tinggi
256	DL	16 th	P	87	Rendah
257	DNA	15 th	P	110	Tinggi
258	NL	15 th	P	104	Rendah
259	NZ	15 th	P	109	Rendah
260	Retno	17 th	P	130	Tinggi
261	ECM	17 th	L	129	Tinggi
262	AN	16 th	P	102	Rendah
263	N	16 th	P	134	Tinggi
264	APM	16 th	P	117	Tinggi
265	NF	15 th	P	114	Tinggi
266	Isna	18 th	P	117	Tinggi

267	FP	16 th	L	106	Rendah
268	NF	16 th	P	114	Tinggi
269	NANH	16 th	L	113	Tinggi
270	Fitri	17 th	P	112	Tinggi
271	RSB	16 th	L	97	Rendah
272	RB	16 th	L	77	Rendah
273	FA	16 th	P	101	Rendah
274	RR	18 th	L	88	Rendah
275	RDUD	15 th	L	92	Rendah
276	SAZ	16 th	P	105	Rendah
277	A.N.A	17 th	P	89	Rendah
278	Jian Sepein D	18 th	P	111	Tinggi
279	Nina	17 th	P	119	Tinggi
280	Nabila Sya'bania	17 th	P	107	Rendah
281	Piqri M. A	18 th	L	110	Tinggi
282	VN	17 th	P	91	Rendah
283	SRSP	17 th	P	119	Tinggi
284	M. Rizal Arya F	17 th	L	107	Rendah
285	IFM	17 th	L	118	Tinggi
286	Nanda	17 th	P	92	Rendah
287	MFH	16 th	P	92	Rendah
288	SE	16 th	P	107	Rendah
289	LI	16 th	P	103	Rendah
290	J	16 th	L	127	Tinggi
291	NR	17 th	P	108	Rendah
292	A	16 th	L	83	Rendah
293	PA	17 th	P	123	Tinggi
294	QQA	15 th	P	108	Rendah
295	Nia Y	18 th	P	123	Tinggi
296	D	16 th	P	117	Tinggi

297	Ruhil	18 th	P	82	Rendah
298	Fasya	17 th	P	133	Tinggi
299	Mewer	15 th	L	113	Tinggi
300	Sch	17 th	P	92	Rendah
301	TSB	16 th	P	126	Tinggi
302	YG	17 th	L	130	Tinggi
303	Yuwa	17 th	P	132	Tinggi
304	FF	16 th	P	118	Tinggi
305	CCA	17 th	P	106	Rendah
306	Shakira F	17 th	P	83	Rendah
307	Adiansyah Wibowo	18 th	L	130	Tinggi
308	Vini	16 th	P	119	Tinggi
309	DRA	17 th	P	109	Rendah
310	LD	15 th	P	91	Rendah
311	Dinda	17 th	P	94	Rendah
312	PYE	17 th	P	112	Tinggi
313	NNM	17 th	P	115	Tinggi
314	Yusa Farug R	17 th	L	117	Tinggi
315	Dicky	17 th	L	94	Rendah
316	Tyas Rozi Handayani	18 th	P	105	Rendah
317	A.J.I	17 th	L	100	Rendah
318	Haykhel Hasrivon	16 th	L	117	Tinggi
319	Siti Afifah Tri D	17 th	P	107	Rendah
320	N	16 th	P	124	Tinggi
321	NS	17 th	P	137	Tinggi
322	Fahrizal	17 th	L	114	Tinggi
323	JB	16 th	P	109	Rendah
324	LD	17 th	P	126	Tinggi
325	WsP	17 th	L	122	Tinggi
326	R	17 th	P	123	Tinggi

327	MRN	16 th	L	118	Tinggi
328	S-S	17 th	L	96	Rendah
329	X	17 th	L	108	Rendah
330	Y.A.L	17 th	P	98	Rendah
331	KDP	17 th	P	122	Tinggi
332	Anna	17 th	P	102	Rendah
333	T.A.M	17 th	P	108	Rendah
334	MF	16 th	P	116	Tinggi
335	TAF	16 th	P	103	Rendah
336	Alfian Fahrul Y	16 th	L	118	Tinggi
337	Rani	16 th	P	115	Tinggi
338	AR	17 th	L	126	Tinggi
339	FFS	15 th	P	108	Rendah
340	DL	15 th	P	95	Rendah
341	RZ	16 th	P	123	Tinggi
342	N.N.F	16 th	P	120	Tinggi
343	NA	17 th	p	121	Tinggi
344	DP	17 th	P	113	Tinggi
345	GNA	17 th	P	110	Tinggi
346	DOIS	17 th	P	114	Tinggi
347	HR	17 th	P	107	Rendah
348	JNF	17 th	P	107	Rendah
349	TAF	17 th	P	107	Rendah
350	TR	16 th	P	126	Tinggi
351	FA	16 th	P	109	Rendah
352	I-A	17 th	L	107	Rendah
353	DFR	17 th	P	108	Rendah

b. Agresivitas

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Skor	Kategori
1	Gepeng	17th	L	50	Rendah
2	Ndun	15th	L	53	Tinggi
3	Opik	16th	P	55	Tinggi
4	Farah Sheila	17th	P	50	Rendah
5	Menyon	16th	L	47	Rendah
6	Ws	16th	L	50	Rendah
7	Pb	16th	P	82	Tinggi
8	Og	17th	L	46	Rendah
9	Amal	17th	L	53	Tinggi
10	Fsh	17th	P	54	Tinggi
11	Anw	16th	P	50	Rendah
12	Najib	17th	L	49	Rendah
13	VikriH	18th	L	59	Tinggi
14	Snj	17th	P	60	Tinggi
15	Fpn	16th	P	45	Rendah
16	G	17th	P	57	Tinggi
17	Rs	17th	P	58	Tinggi
18	endang	17th	P	49	Rendah
19	Pra	16th	P	62	Tinggi
20	Fatmah	18th	P	47	Rendah
21	Pet	17th	P	46	Rendah
22	Fa	17th	P	47	Rendah
23	MuhammadN	17th	L	60	Tinggi
24	Ia	17th	P	48	Rendah
25	Arif	17th	L	43	Rendah
26	Mf	17th	P	46	Rendah
27	Suci	15th	P	40	Rendah
28	Ocha	16th	P	52	Tinggi

29	Rr	17th	P	48	Rendah
30	Sny	18th	P	39	Rendah
31	Sb	16th	P	35	Rendah
32	Dal	16th	P	49	Rendah
33	Fna	17th	P	57	Tinggi
34	In	16th	P	50	Rendah
35	Ta	17th	P	36	Rendah
36	Aa	16th	L	52	Tinggi
37	Awr	16th	P	52	Tinggi
38	Nkp	17th	P	39	Rendah
39	Ocha	15th	P	40	Rendah
40	Nf	17th	P	50	Rendah
41	Snu	17th	P	54	Tinggi
42	Firasy	17th	L	43	Rendah
43	Fa	17th	P	48	Rendah
44	Rv	17th	P	56	Tinggi
45	Fr	16th	P	33	Rendah
46	Rz	16th	P	51	Tinggi
47	As	17th	P	56	Tinggi
48	Da	17th	L	36	Rendah
49	Muhammad	17th	L	43	Rendah
50	Bella	17th	P	49	Rendah
51	Ghina	17th	P	53	Tinggi
52	Rasyid	18th	L	56	Tinggi
53	Ps	16th	L	63	Tinggi
54	Rm	16th	L	46	Rendah
55	Mra	16th	L	44	Rendah
56	Mr	16th	L	53	Tinggi
57	ZukanB	16th	L	47	Rendah
58	Ocen	16th	L	66	Tinggi

59	Mmap	16th	L	42	Rendah
60	Lip	15th	P	46	Rendah
61	Yoga	17th	L	50	Rendah
62	OktalitaRD	16th	P	52	Tinggi
63	S	16th	P	54	Tinggi
64	Hh	15th	P	38	Rendah
65	Na	16th	P	64	Tinggi
66	Mc	15th	P	51	Tinggi
67	A	16th	P	38	Rendah
68	Apf	15th	P	47	Rendah
69	SadiraR	15th	P	45	Rendah
70	D	16th	P	58	Tinggi
71	Ds	16th	L	56	Tinggi
72	Rx	16th	L	65	Tinggi
73	J	16th	P	51	Tinggi
74	Sbam	15th	P	52	Tinggi
75	Alal	15th	P	62	Tinggi
76	Amd	16th	P	68	Tinggi
77	DefiraAM	16th	P	59	Tinggi
78	A	17th	P	48	Rendah
79	Lintang	16th	P	55	Tinggi
80	Michael	16th	L	65	Tinggi
81	Mr	15th	P	56	Tinggi
82	Nh	17th	P	47	Rendah
83	B	16th	L	43	Rendah
84	D	17th	P	50	Rendah
85	R	17th	P	45	Rendah
86	MAifAzirS	16th	L	54	Tinggi
87	Ababil	15th	L	53	Tinggi
88	Rfa	16th	P	40	Rendah

89	Re	17th	P	65	Tinggi
90	As	15th	P	65	Tinggi
91	M	16th	L	52	Tinggi
92	A	16th	P	55	Tinggi
93	SyatinahHanafi	16th	P	53	Tinggi
94	L	18th	P	53	Tinggi
95	U	17th	L	57	Tinggi
96	Rz	17th	L	47	Rendah
97	I	17th	P	67	Tinggi
98	Ina	17th	P	43	Rendah
99	Mfm	16th	L	45	Rendah
100	Nh	17th	P	44	Rendah
101	Qhal	17th	L	52	Tinggi
102	Ar	16th	P	47	Rendah
103	Queen	15th	P	39	Rendah
104	R	17th	L	52	Tinggi
105	As	16th	P	66	Tinggi
106	MRickyM	17th	L	42	Rendah
107	Iqbal	18th	L	53	Tinggi
108	GePasya	17th	L	34	Rendah
109	ErikaH	17th	P	43	Rendah
110	H	17th	L	57	Tinggi
111	DwiFitriKS	17th	P	53	Tinggi
112	G	18th	L	59	Tinggi
113	D	16th	P	36	Rendah
114	Tata	17th	P	29	Rendah
115	Dar	16th	P	49	Rendah
116	Sb	18th	L	57	Tinggi
117	Mra	16th	L	49	Rendah
118	IdaF	16th	P	40	Rendah

119	Kifik	17th	L	46	Rendah
120	Avn	17th	P	48	Rendah
121	Amin	17th	L	45	Rendah
122	DinaDwiPS	18th	P	48	Rendah
123	Fa	17th	L	57	Tinggi
124	Diana	16th	P	56	Tinggi
125	Am	16th	P	45	Rendah
126	Hilma	16th	P	59	Tinggi
127	A	17th	P	48	Rendah
128	Ak	17th	P	63	Tinggi
129	Aj	15th	P	54	Tinggi
130	Assa	15th	P	54	Tinggi
131	T	17th	P	47	Rendah
132	Sony	16th	L	36	Rendah
133	Ab	15th	P	44	Rendah
134	Juhria	17th	P	56	Tinggi
135	Syahrullman	17th	L	43	Rendah
136	KevinYoga	16th	L	39	Rendah
137	A	17th	P	39	Rendah
138	Z	17th	P	52	Tinggi
139	N	17th	P	60	Tinggi
140	B	16th	L	43	Rendah
141	Nh	17th	P	47	Rendah
142	Ha	16th	P	56	Tinggi
143	Fr	16th	P	66	Tinggi
144	S	17th	L	54	Tinggi
145	Ad	16th	P	44	Rendah
146	Adcp	16th	P	53	Tinggi
147	Enjel	16th	P	48	Rendah
148	Fpn	17th	P	54	Tinggi

149	Fh	17th	L	57	Tinggi
150	Ed	17th	P	54	Tinggi
151	Aaab	15th	P	50	Rendah
152	Fs	16th	P	50	Rendah
153	Ghozy	16th	L	48	Rendah
154	McflurryOreo	16th	P	49	Rendah
155	Rf	16th	L	50	Rendah
156	M	17th	P	52	Tinggi
157	As	17th	P	50	Rendah
158	N	17th	P	48	Rendah
159	Gania	16th	P	52	Tinggi
160	Fandy	17th	L	43	Rendah
161	Anr	16th	P	37	Rendah
162	En	17th	P	57	Tinggi
163	Az	16th	P	59	Tinggi
164	Beta	17th	L	51	Tinggi
165	Adr	16th	P	58	Tinggi
166	An	16th	P	49	Rendah
167	Fi	17th	P	53	Tinggi
168	Da	16th	P	60	Tinggi
169	Dw	16th	P	45	Rendah
170	A	16th	L	60	Tinggi
171	Av	16th	P	44	Rendah
172	Af	17th	P	59	Tinggi
173	Nr	17th	P	55	Tinggi
174	Tasya	15th	P	55	Tinggi
175	Yuniar	15th	P	51	Tinggi
176	Sdpo	16th	P	56	Tinggi
177	Rosya	17th	P	55	Tinggi
178	Ca	16th	P	51	Tinggi

179	Pt	16th	P	55	Tinggi
180	Masa	16th	L	51	Tinggi
181	Kepo	18th	L	59	Tinggi
182	Ay	15th	P	64	Tinggi
183	Fa	17th	L	34	Rendah
184	Ab	17th	L	56	Tinggi
185	Jack	17th	L	60	Tinggi
186	Cecep	16th	L	71	Tinggi
187	faisal	17th	L	51	Tinggi
188	Dico	17th	L	57	Tinggi
189	Ss	17th	P	45	Rendah
190	NukeNabilaCN	16th	P	56	Tinggi
191	Ima	18th	P	65	Tinggi
192	Mely	17th	P	41	Rendah
193	Lia	16th	P	79	Tinggi
194	R	16th	P	53	Tinggi
195	Vila	17th	P	63	Tinggi
196	Alpina	17th	P	47	Rendah
197	Ketan	16th	P	50	Rendah
198	Ap	16th	P	64	Tinggi
199	Aap	16th	P	52	Tinggi
200	Adp	17th	P	50	Rendah
201	Ac	16th	P	49	Rendah
202	S	16th	P	65	Tinggi
203	R	16th	P	58	Tinggi
204	Ik	16th	P	42	Rendah
205	Li	18th	L	65	Tinggi
206	HN	17 th	P	38	Rendah
207	M.F.D.F.M	18 th	L	48	Rendah
208	FDA	17 th	P	49	Rendah

209	M. Faizal Akbar	17 th	L	52	Tinggi
210	BOY	17 th	L	63	Tinggi
211	Rian Agus S	16 th	L	47	Rendah
212	Fany	17 th	P	60	Tinggi
213	QOIS	17 th	L	47	Rendah
214	SPM	16 th	P	49	Rendah
215	ZA	16 th	P	54	Tinggi
216	Mae	17 th	P	52	Tinggi
217	ANSD	17 th	P	37	Rendah
218	SIL	17 th	P	53	Tinggi
219	SH	16 th	P	50	Rendah
220	A	17 th	P	48	Rendah
221	A	16 th	P	38	Rendah
222	Dina cntk	16 th	P	49	Rendah
223	A	17 th	P	63	Tinggi
224	MS	16 th	P	58	Tinggi
225	Kelvin	17 th	L	63	Tinggi
226	Maul	17 th	L	39	Rendah
227	Isyana	17 th	P	49	Rendah
228	SA	17 th	P	46	Rendah
229	AW	17 th	P	49	Rendah
230	WAP	17 th	P	57	Tinggi
231	M. Faisal Bahtiar	17 th	L	62	Tinggi
232	D	17 th	P	63	Tinggi
233	L	16 th	P	52	Tinggi
234	Ryan Januar	17 th	L	52	Tinggi
235	Fajar Heriyanto	17 th	L	65	Tinggi
236	Shavira Evi	16 th	P	56	Tinggi
237	AD	17 th	P	37	Rendah
238	Tri Ihwannul Furqon	17 th	L	53	Tinggi

239	Ari Maulana	16 th	L	55	Tinggi
240	Cut Novi Pracilia	17 th	P	62	Tinggi
241	WR	18 th	P	62	Tinggi
242	F	16 th	L	42	Rendah
243	D	16 th	P	51	Tinggi
244	FF	16 th	P	52	Tinggi
245	NK	17 th	P	54	Tinggi
246	Salsa	17 th	P	53	Tinggi
247	Ambal	17 th	P	48	Rendah
248	Adhit	17 th	P	52	Tinggi
249	Rahma	17 th	P	59	Tinggi
250	W.V	17 th	L	62	Tinggi
251	Jalu Azhar B	17 th	L	37	Rendah
252	R	17 th	L	45	Rendah
253	Ayu	17 th	P	50	Rendah
254	VRBM	16 th	P	50	Rendah
255	NP	15 th	P	54	Tinggi
256	DL	16 th	P	47	Rendah
257	DNA	15 th	P	51	Tinggi
258	NL	15 th	P	50	Rendah
259	NZ	15 th	P	65	Tinggi
260	Retno	17 th	P	54	Tinggi
261	ECM	17 th	L	43	Rendah
262	AN	16 th	P	53	Tinggi
263	N	16 th	P	34	Rendah
264	APM	16 th	P	46	Rendah
265	NF	15 th	P	37	Rendah
266	Isna	18 th	P	34	Rendah
267	FP	16 th	L	52	Tinggi
268	NF	16 th	P	59	Tinggi

269	NANH	16 th	L	46	Rendah
270	Fitri	17 th	P	57	Tinggi
271	RSB	16 th	L	47	Rendah
272	RB	16 th	L	52	Tinggi
273	FA	16 th	P	62	Tinggi
274	RR	18 th	L	66	Tinggi
275	RDUD	15 th	L	51	Tinggi
276	SAZ	16 th	P	48	Rendah
277	A.N.A	17 th	P	62	Tinggi
278	Jian Sepein D	18 th	P	63	Tinggi
279	Nina	17 th	P	52	Tinggi
280	Nabila Sya'bania	17 th	P	53	Tinggi
281	Piqri M. A	18 th	L	55	Tinggi
282	VN	17 th	P	57	Tinggi
283	SRSP	17 th	P	48	Rendah
284	M. Rizal Arya F	17 th	L	59	Tinggi
285	IFM	17 th	L	46	Rendah
286	Nanda	17 th	P	59	Tinggi
287	MFH	16 th	P	63	Tinggi
288	SE	16 th	P	52	Tinggi
289	LI	16 th	P	50	Rendah
290	J	16 th	L	49	Rendah
291	NR	17 th	P	52	Tinggi
292	A	16 th	L	55	Tinggi
293	PA	17 th	P	46	Rendah
294	QQA	15 th	P	55	Tinggi
295	Nia Y	18 th	P	52	Tinggi
296	D	16 th	P	64	Tinggi
297	Ruhil	18 th	P	58	Tinggi
298	Fasya	17 th	P	33	Rendah

299	Mewer	15 th	L	74	Tinggi
300	Sch	17 th	P	57	Tinggi
301	TSB	16 th	P	57	Tinggi
302	YG	17 th	L	46	Rendah
303	Yuwa	17 th	P	45	Rendah
304	FF	16 th	P	44	Rendah
305	CCA	17 th	P	57	Tinggi
306	Shakira F	17 th	P	58	Tinggi
307	Adiansyah Wibowo	18 th	L	53	Tinggi
308	Vini	16 th	P	62	Tinggi
309	DRA	17 th	P	58	Tinggi
310	LD	15 th	P	68	Tinggi
311	Dinda	17 th	P	62	Tinggi
312	PYE	17 th	P	57	Tinggi
313	NNM	17 th	P	50	Rendah
314	Yusa Farug R	17 th	L	45	Rendah
315	Dicky	17 th	L	59	Tinggi
316	Tyas Rozi Handayani	18 th	P	52	Tinggi
317	A.J.I	17 th	L	59	Tinggi
318	Haykhel Hasrivon	16 th	L	50	Rendah
319	Siti Afifah Tri D	17 th	P	61	Tinggi
320	N	16 th	P	37	Rendah
321	NS	17 th	P	45	Rendah
322	Fahrizal	17 th	L	70	Tinggi
323	JB	16 th	P	48	Rendah
324	LD	17 th	P	50	Rendah
325	WsP	17 th	L	43	Rendah
326	R	17 th	P	36	Rendah
327	MRN	16 th	L	34	Rendah
328	S-S	17 th	L	60	Tinggi

329	X	17 th	L	51	Tinggi
330	Y.A.L	17 th	P	55	Tinggi
331	KDP	17 th	P	32	Rendah
332	Anna	17 th	P	56	Tinggi
333	T.A.M	17 th	P	51	Tinggi
334	MF	16 th	P	46	Rendah
335	TAF	16 th	P	51	Tinggi
336	Alfian Fahrul Y	16 th	L	50	Rendah
337	Rani	16 th	P	46	Rendah
338	AR	17 th	L	37	Rendah
339	FFS	15 th	P	46	Rendah
340	DL	15 th	P	49	Rendah
341	RZ	16 th	P	41	Rendah
342	N.N.F	16 th	P	53	Tinggi
343	NA	17 th	p	62	Tinggi
344	DP	17 th	P	42	Rendah
345	GNA	17 th	P	37	Rendah
346	DOIS	17 th	P	41	Rendah
347	HR	17 th	P	34	Rendah
348	JNF	17 th	P	49	Rendah
349	TAF	17 th	P	50	Rendah
350	TR	16 th	P	45	Rendah
351	FA	16 th	P	44	Rendah
352	I-A	17 th	L	48	Rendah
353	DFR	17 th	P	43	Rendah

Lampiran 7

Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TotalX	353	70	142	110,53	12,395
TotalY	353	29	82	51,28	8,332
Valid N (listwise)	353				

Correlations

	TotalX	TotalY
Pearson Correlation	1	-,432**
TotalX Sig. (2-tailed)		,000
N	353	353
Pearson Correlation	-,432**	1
TotalY Sig. (2-tailed)	,000	
N	353	353

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,432 ^a	,186	,184	7,526

a. Predictors: (Constant), TotalX

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	TotalX	TotalY
N	353	353
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean	110,53	51,28
Std. Deviation	12,395	8,332
Absolute	,042	,053
Most Extreme Differences		
Positive	,042	,053
Negative	-,037	-,042
Kolmogorov-Smirnov Z	,791	,992
Asymp. Sig. (2-tailed)	,558	,279

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 8

Distribusi Data Demografis Deskripsi Data Subjek

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki – Laki	108	31%
Perempuan	245	69%
Total	353	100%
Usia		
15 tahun	32	9%
16 tahun	132	37%
17 tahun	165	47%
18 tahun	24	7 %
Total	353	100%

Lampiran 9

Distribusi data Keberfungsian Keluarga dan Agresivitas

Kategori	Frekuensi	Presentase
Keberfungsian Keluarga		
Tinggi	179	51%
Rendah	174	49%
Total	50	100%
Agresivitas		
Tinggi	187	53%
Rendah	166	47%
Total	50	100%

Lampiran 10

Distribusi Data Hasil Korelasi

Koefisiensi Korelasi (r)	Indeks Analisis
Koefisien Korelasi (r)	0.432
Koefisien Determinasi (r^2)	0.182
Taraf Kemungkinan Kesalahan	1%
<i>P</i> (nilai signifikansi)	0.000

Lampiran 11

